

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**  
**DI SMP NEGERI 1 MUNTILAN**  
**TAHUN AJARAN 2015/2016**



Oleh:  
**INTAN ADE RIYANI**  
NIM. 12205241036

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JAWA**  
**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAERAH**  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2015**

## Halaman Pengesahan

Yang bertandatangan dibawah ini, kami selaku pembimbing Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 1 Muntilan, menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Intan Ade Riyani  
NIM : 12205241036  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jawa  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 1 Muntilan selama 5 Minggu dari tanggal 10 Agustus 2015 hingga 12 September 2015.

Magelang, 14 September 2015

Guru Pembimbing



Dra. Lusia Sartini

NIP 196106071987032002

Dosen Pembimbing Lapangan  
Universitas Negeri Yogyakarta



Prof. Dr. Suwarna, M.Pd

NIP 196402011988121001

Mengetahui,

Kepala Sekolah  
SMP Negeri 1 Muntilan



Sumarno, S.Pd

NIP 195711181979031001

Koordinator PPL

SMP Negeri 1 Muntilan



Yulianto, M.Pd

NIP 197007201997021004

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan serangkaian kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 1 Muntilan dengan baik serta dapat menyelesaikan laporan PPL ini.

Laporan PPL ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban penulis yang telah melaksanakan kegiatan PPL selama 5 minggu di SMP Negeri 1 Muntilan, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah.

Kegiatan PPL ini dapat terlaksana dengan lancar berkat dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Alloh SWT berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahun 2015.
2. Rasulullah SAW yang telah memberi keyakinan dan tauladan.
3. Orang tua penulis yang telah memberi dukungan dan doa demi kelancaran pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahun 2015.
4. Prof. Dr. Rohmad Wahab, M.A., M.Pd., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan tahun 2015.
5. Bapak Sudiyono, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah banyak memberikan arahan, kritik, saran, masukan, dan bimbingan kepada saya terkait proses Praktik Pengalaman Lapangan tahun 2015.
6. Bapak Prof.Dr.Suwarna, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL Jurusan yang telah banyak memberikan arahan, kritik, saran, masukan, dan bimbingan kepada saya terkait proses Praktik Pengalaman Lapangan tahun 2015.
7. Bapak Sumarno, S.P. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Muntilan yang telah memberikan izin kepada mahasiswa Univeristas Negeri Yogyakarta untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
8. Bapak Sudarno, S.Pd., M.Pd., Si. selaku Waka Kurikulum SMP Negeri 1 Muntilan yang telah memberikan arahan dan bimbingan.

9. Bapak Yuliyanto, S.Pd. selaku koordinator PPL di SMP Negeri 1 Muntilan yang telah memberikan arahan dan bimbingan pada kami.
10. Ibu Dra. Lusiana Sartini, selaku guru pembimbing di SMP Negeri 1 Muntilan yang selalu membantu dan memberikan bimbingan serta saran yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dari awal hingga akhir.
11. Seluruh guru dan karyawan yang telah memberikan bimbingan selama Praktik Pengalaman Lapangan.
12. Seluruh siswa SMP Negeri 1 Muntilan pada umumnya dan pada khususnya untuk siswa kelas VIII A, VIII E, dan IX D yang luar biasa. Lewat keceriaan kalian penulis belajar arti memberi dan memahami.
13. Rekan-rekan mahasiswa PPL atas kerjasama, bantuan, saran, kritikan, dan sebagainya selama kegiatan PPL.
14. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dan telah membantu pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY 2015 ini hingga selesainya penyusunan laporan ini.

Laporan PPL ini disusun sebagai pertanggungjawaban penulis yang telah melaksanakan PPL selama lima minggu di SMP Negeri 1 Muntilan. Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, maka penulis mengharap kritik dan saran yang membangun. Tak lupa penulis berharap semoga laporan PPL dapat bermanfaat. Amin.

Muntilan, September 2015

Intan Ade Riyani

NIM 12205241036

# DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
ABSTRAK .....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Analisis Situasi .....	2
C. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL .....	7
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan .....	13
B. Pelaksanaan PPL .....	17
C. Analisis Hasil Pelaksanaan .....	21
D. Refleksi .....	22
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	23
B. Saran .....	25
DAFTAR PUSTAKA .....	26
LAMPIRAN .....	27

**ABSTRAK**  
**LAPORAN INDIVIDU**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

**SMP NEGERI 1 MUNTILAN**

*Disusun oleh:*  
Intan Ade Riyani  
12205241036

**ABSTRAK**

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program kegiatan yang dilihat dari aspek manajemen dan waktu dengan tujuan mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau pendidik atau tenaga kependidikan dan dilaksanakan oleh mahasiswa program studi kependidikan. Standar kompetensi PPL dirumuskan dengan mengacu dalam konteks kehidupan guru sebagai anggota masyarakat yakni kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 1 Muntilan. Sekolah ini berlokasi di Jl.Pemuda No. 161, Muntilan, Kabupaten Magelang. Program PPL di SMP Negeri 1 Muntilan, dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Dalam kegiatan PPL, praktikan mendapatkan kesempatan untuk mengikuti kegiatan rutin 4S (sambut, senyum, sapa, salam), Pendampingan Program *Character Building*, praktek mengajar di kelas VIII A, VIII E dan IX D, Pendampingan Kegiatan OSIS, Pendampingan Kegiatan Perkemahan, Pendampingan Karnaval, dan lomba agustusan. Praktek mengajar diisi dengan materi apresiasi dan ekspresi. Selain praktik mengajar praktikan juga membuat perangkat pembelajaran yang terdiri dari: RPP/pertemuan, media pembelajaran, dan evaluasi. Selama melaksanakan PPL, kegiatan yang dilakukan yaitu: 1) Observasi, 2) Praktik mengajar terbimbing, 3) Praktik mengajar mandiri. Semua kegiatan dilaksanakan di SMP Negeri 1 Muntilan dan mendapatkan umpan balik dari guru pembimbing. Mata pelajaran yang diajarkan yaitu Bahasa Jawa dan terbagi kedalam enam materi yaitu *Tembang Gambuh, Tembang Dhandhangula, Legenda, Pawarta, Pariwara, dan Sandiwara*. Dalam kegiatan praktik mengajar di Sekolah, secara langsung praktikan dibimbing oleh guru pembimbing. Dengan adanya pengalaman tentang penyelenggaraan sekolah ini diharapkan praktikan mempunyai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.

Hasil dari pelaksanaan PPL ini adalah terlaksananya kegiatan pembelajaran sesuai dengan apa yang direncanakan di awal pembelajaran. Dalam melaksanakan kegiatan PPL, penyusun berusaha sebaik mungkin dalam menjalankan tugas dan berusaha menjalin kerjasama dengan semua pihak yang terkait demi kelancaran proses PPL tersebut.

**Kata kunci : PPL, Kegiatan, Pembelajaran.**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu kegiatan latihan kependidikan yang bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan mahasiswa program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan PPL sebagai langkah dari Universitas untuk mempersiapkan tenaga pendidik yang berkualitas, berkompentensi, berpengalaman, bertanggung jawab dan mandiri. Praktik Pengalaman Lapangan ( PPL ) merupakan salah satu mata kuliah wajib ditempuh oleh mahasiswa program studi kependidikan. Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga, untuk melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan, maupun keahlian lainnya, sehingga dapat membangun tugas dan tanggung jawab secara professional.

Dengan program PPL ini diharapkan mahasiswa calon pendidik dapat belajar dari pengalaman yang didapatkan di lapangan dan mampu mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada di dalamnya. Dengan Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan professional yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang siap dalam memasuki dunia pendidikan. Program Praktik Pengalaman Lapangan ( PPL ) dilaksanakan untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa agar dapat mempraktikkan beragam teori yang telah mereka terima di bangku kuliah. Dengan adanya program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan mengaplikasikan segala kemampuan yang dimiliki dalam kehidupan nyata di sekolah. Kegiatan PPL berupa kegiatan belajar mengajar sesuai dengan bidang studi masing-masing meliputi membuat RPP, menentukan metode, membuat perangkat pembelajaran, mengajar, hingga membuat evaluasi atau penilaian yang sesuai dengan kurikulum 2013 yang mencakup aspek spiritual, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan.

Pogram pengajaan lapangan ini memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Bagi mahasiswa, PPL dapat menjadi ajang untuk melatih 4 kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru yaitu kompetensi pedagogic, sosial, professional dan kepribadian. Mahasiswa PPL dapat berlatih menyiapkan proses pembelajaran, seperti membuat RPP dan perangkat maupun media pembelajaran, mengajar, dan membuat evaluasi yang sesuai dengan kurikulum 2013 yang mencakup aspek spiritual, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan. Manfaat bagi sekolah antara lain Mendapat inovasi dalam kegiatan pendidikan dan mendapatkan bantuan maupun ide dari mahasiswa dalam mengelola pendidikan. Manfaat bagi Universitas Negeri Yogyakarta antara lain memperoleh masukan pengembangan pelaksanaan praktek pendidikan, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan pendidikan dapat disesuaikan. Hal ini dikarenakan apa yang terjadi di lapangan, terkadang tidak sesuai dengan kebijakan maupun teori yang disampaikan di kampus. Sehingga setelah universitas mendapatkan masukan tentang kasus kependidikan di lapangan, sehingga dapat dipakai sebagai bahan pengembangan penelitian serta memperluas jalinan kerjasama dengan instansi lain.

## **B. ANALISIS SITUASI**

Sebelum mahasiswa melaksanakan PPL, mahasiswa telah melakukan kegiatan sosialisasi antara lain pra-PPL melalui observasi di sekolah. Kegiatan observasi dilakukan di sekolah tempat dimana mahasiswa akan melaksanakan PPL yaitu di SMP Negeri 1 Muntilan yang bertujuan untuk mengetahui gambaran aktivitas pembelajaran di sekolah termasuk situasi dan kondisi sekolah.

Observasi lingkungan sekolah merupakan langkah awal dalam pelaksanaan PPL, observasi dilaksanakan pada bulan Agustus 2015. Kegiatan observasi lingkungan sekolah dimaksudkan agar mahasiswa PPL mempunyai gambaran yang jelas mengenai situasi dan kondisi baik yang menyangkut keadaan fisik maupun nonfisik, norma dan kegiatan yang ada di SMP Negeri 1 Muntilan. Diharapkan dengan adanya kegiatan observasi ini, mahasiswa dapat lebih mengenal SMP Negeri 1 Muntilan, yang selanjutnya dapat memperlancar dan mempermudah pelaksanaan PPL. Adapun Hasil-hasil yang diperoleh melalui kegiatan observasi adalah sebagai berikut:

SMP Negeri 1 Muntilan merupakan salah satu sekolah menengah yang terdapat di kabupaten Magelang. SMP Negeri 1 Muntilan terletak di Jalan Pemuda 161, Muntilan, Kab. Magelang. Pada tahun 2008 SMP Negeri 1 Muntilan ditetapkan sebagai Sekolah Rintisan Bertaraf Internasional (RSBI) sehingga potensi-potensi yang mendukung sekolah ini sudah tidak diragukan lagi baik tenaga pendidik maupun fasilitas pendukung lainnya. Hal ini terlihat dari persentase guru yang sudah menempuh S2 sebanyak 25% serta fasilitas mengajar di kelas pun sudah berbasis IT. Dengan baiknya potensi dan sarana pendukung di SMP Negeri 1 Muntilan, maka hal ini mendukung tercapainya prestasi akademik maupun non akademik.

Visi dan Misi SMP N 1 Muntilan:

- a. **Visi** : Cerdas dalam kehidupan, Ikhlas dalam pengabdian
- b. **Misi**:
  1. Pemenuhan SKL SMP yang bertaraf internasional
  2. Pemenuhan Standar Isi bertaraf internasional
  3. Pemenuhan Standar Proses berstandar internasional
  4. Pemenuhan Standar Tenaga Pendidik, dan kependidikan bertaraf internasional
  5. Pemenuhan Standar Sarana dan Prasarana bertaraf internasional
  6. Pemenuhan Standar Pengelolaan bertaraf internasional
  7. Pemenuhan Standar Keuangan dan pembayaran pendidikan
  8. Pemenuhan standar Penilaian Pendidikan bertaraf internasional
  9. Pengembangan Budaya dan Lingkungan Sekolah

## **1. Kondisi Fisik**

### **a. RuangKelas**

Jika dilihat dari kondisi fisik atau bangunan SMP Negeri 1 Muntilan ini memiliki 21 ruangan kelas dengan pembagian sebagai berikut: 7 ruang kelas VII, 7 ruang kelas VIII, 7 ruang kelas IX. Adapun fasilitas-fasilitas yang tersedia disetiap kelasnya adalah sebagai berikut:

1. Kursi siswa sejumlah 25
2. Meja siswa sejumlah 25
3. Kursi guru sejumlah 1

4. Meja guru sejumlah 1
5. Jam Dinding
6. Papan Bank Data kelas
7. Papan Struktur Organisasi Kelas
8. Papan tulis
9. Lambang Garuda Pancasila
10. Foto Presiden dan Wakil Presiden
11. Tempat sampah dan peralatan kebersihan
12. LCD
13. AC
14. Rak loker

Adapun ruangan-ruangan lain, di antaranya:

**a) Tempat Parkir**

Ruang parkir terdiri dari ruang parkir sepeda motor dan mobil untuk kepala sekolah, guru, karyawan dan tamu yang terletak di tengah gedung sekolah.

**b) Ruang Kantor**

Ruang kantor yang terdapat di SMP Negeri 1 Muntilan terdiri dari ruang tata usaha, ruang kepala sekolah, ruang guru.

**c) Ruang Penunjang**

Ruang penunjang yang terdapat di SMP Negeri 1 Muntilan adalah sebagai berikut:

- 1) Lobby sebagai tempat jaga guru piket
- 2) Ruang penerima tamu
- 3) Ruang ISO
- 4) Ruang studio musik
- 5) Ruang multimedia
- 6) Ruang Pertemuan (Aula Hijau)
- 7) Ruang OSIS
- 8) Kantin yang menyediakan makanan dan minuman yang memenuhi syarat kebersihan dan kesehatan

- 9) Koperasi yang menjual peralatan serta perlengkapan sekolah baik itu alat tulis maupun seragam sekolah
- 10) Ruang UKS yang dilengkapi kasur serta obat-obatan yang lazim dibutuhkan
- 11) Ruang perpustakaan, sebagai ruang baca siswa-siswi SMP Negeri 1 Muntilan. Ruang perpustakaan dilengkapi dengan berbagai koleksi variasi dengan jumlah buku min 1000 eksemplar yang terdiri atas buku-buku pelajaran dan beberapa buku referensi lainnya.
- 12) Mushola yang dilengkapi tempat wudhu putra dan putri. Serta disediakan mukena, buku agama, Al- Quran
- 13) Ruang BK
- 14) Toilet putra putri, yang ditempatkan di berbagai sisi sekolah
- 15) Gudang, dapur, dan rumah penjaga.

**d) Ruang Laboratorium**

Terdapat empat ruang laboratorium di SMP Negeri 1 Muntilan yaitu: laboratorium fisika, laboratorium biologi, laboratorium bahasa, dan laboratorium komputer (TIK). Di SMP Negeri 1 Muntilan terdapat empat ruang laboratorium, akan tetapi tidak ada ruang karawitan dimana sebagai tempat belajar karawitan bagi siswa-siswa SMP Negeri 1 Muntilan.

**2. Kondisi Non Fisik**

Warga SMP N 1 Muntilan terdiri dari:

**a. Kepala Sekolah**

Kepala sekolah SMP N 1 Muntilan dijabat oleh Bapak Sumarno, S.Pd.

**b. Guru**

Guru di SMP Negeri 1 Muntilan terdiri dari 31 tenaga pengajar.

**c. Karyawan**

Karyawan SMP Negeri 1 Muntilan terdiri dari tukang kebun, tata usaha, pengelola dapur, dll.

**d. Siswa**

Siswa SMP Negeri 1 Muntilan berjumlah 500 yang terdiri dari 168 peserta didik kelas VII, 164 peserta didik kelas VIII, 168 peserta didik kelas IX. Mayoritas masing-masing kelas berjumlah 24 peserta didik dan ada kelas unggulan yang berjumlah 20 peserta didik.

**e. Bimbingan Konseling**

SMP N 1 Muntilan memiliki dua orang guru BK dan menempati ruang tersendiri yang disediakan sekolah. Bimbingan konseling siswa dilaksanakan di luar jam pelajaran, berupa penyuluhan maupun pendampingan, jika diperlukan dapat dilaksanakan dalam jam pelajaran tertentu untuk siswa yang memiliki masalah.

**f. Ekstra Kurikuler**

SMP N 1 Muntilan menyelenggarakan beberapa macam ekstra kurikuler, yang dilaksanakan pada hari Kamis, Jum'at, dan Sabtu. Kegiatan ekstrakurikuler di SMP N 1 Muntilan bertujuan untuk menyalurkan serta mengembangkan minat dan bakat siswa. Ekstrakurikuler lebih banyak ditujukan kepada kelas VII dan VIII, sedangkan kelas IX disarankan untuk menanggalkan semua bentuk kegiatan non-akademik dan mulai diarahkan untuk persiapan Ujian Nasional. Berikut merupakan kegiatan ekstra kurikuler SMP N 1 Muntilan:

- 1) Pramuka
- 2) Palang Merah Remaja (PMR)
- 3) MIPA
  - a) Karya Ilmiah Remaja (KIR)
  - b) Science Club
  - c) Tim robotic
- 4) Olahraga
  - a) Basket
  - b) Voli
  - c) Sepak Takraw
  - d) Tenis Meja

- e) Atletik
- 5) Musik
  - a) Vokal Group
  - b) Band
  - c) Choir (Paduan Suara)
- 6) Seni
  - a) Seni lukis
  - b) Teater
  - c) Film
  - d) Geguritan, akan tetapi ekstrakurikuler geguritan saat ini sudah tidak berjalan lagi karena guru pembimbing geguritan yang datang tidak selalu datang karena selalu berkepentingan.

### **C. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL**

Perumusan program dan rancangan kegiatan PPL meliputi beberapa kegiatan yaitu :

#### **a. Kegiatan Pra-PPL**

##### **i. Tahap Persiapan di Kampus**

Mahasiswa yang ingin mengikuti PPL diwajibkan sudah mengambil matakuliah Strategi Pembelajaran Bahasa Jawa, Perencanaan Pembelajaran Bahasa Jawa dan *Micro Teaching* dengan wajib lulus min B. Sebelum mahasiswa mengikuti mata kuliah *Micro Teaching*, mahasiswa juga diwajibkan mengikuti pembekalan *Micro Teaching*. Di dalam pembekalan mahasiswa dijelaskan berbagai peraturan untuk mengikuti kelas *Micro Teaching*, sedikit ulasan tentang kurikulum yang mulai diterapkan di sekolah, pembagian DPL PPL, dsb. Dalam kegiatan perkuliahan mata kuliah *micro teaching* mahasiswa diberi kesempatan untuk berlatih bagaimana caranya menyusun RPP, menyiapkan materi ajar atau media ajar baik dengan menggunakan media elektronik maupun non elektronik sampai bagaimana caranya mengajar di kelas baik itu apresiasi maupun ekspresi dimulai dari pembuka, isi, penutup dan evaluasi. Oleh

karena itu dengan mengambil 3 mata kuliah di atas dan wajib lulus dengan nilai min B diharapkan mahasiswa memiliki bekal yang cukup dan pengetahuan serta bayangan ketika mahasiswa siap diterjukkan ke lapangan (*real teaching*) sesuai dengan sekolahnya masing-masing.

#### **ii. Penyerahan dan Penerjunan I Mahasiswa untuk Observasi**

Penyerahan dan penerjunan I mahasiswa dihadiri oleh 8 mahasiswa PPL UNY 2015, kepala sekolah lama SMP N 1 Muntian (Drs. Supriyanta), koordinator PPL di SMP N 1 Muntian (Bapak Sarjiono, S.Pd.), koordinator PPL UNY (Bapak Sudiyono, M.Pd.), dan beberapa calon guru pembimbing PPL di SMP Negeri 1 Muntian. Kegiatan ini diisi dengan perkenalan mahasiswa PPL UNY, sebagian guru dan staf SMP Negeri 1 Muntian, pembacaan peraturan bagi peserta PPL UNY, pembagian guru pembimbing untuk setiap mata pelajaran. Untuk melakukan observasi di sekolah dilakukan sebanyak 2x setelah penerjunan. Kegiatan observasi dimaksudkan untuk mengetahui kondisi fisik dan non fisik dari SMP Negeri 1 Muntian, mengetahui kurikulum yang digunakan, bagaimana proses belajar mengajar di kelas, serta buku pedoman yang digunakan.

#### **iii. Penerjunan II Mahasiswa ke SMP Negeri 1 Muntian**

Penerjunan mahasiswa dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus 2015 penerjunan di hadiri oleh 8 mahasiswa PPL UNY 2015, Kepala Sekolah SMP N 1 Muntian yang lama (Drs. Supriyanta), waka kurikulum SMP N 1 Muntian (Bapak Sudarno, M.Pd.), dan koordinator PPL di SMP Negeri 1 Muntian (Bapak Yuliyanto, M.Pd.). dalam kegiatan ini dilakukan diskusi singkat gambaran pelaksanaan pembelajaran yang terdapat di SMP Negeri 1 Muntian bersama guru pembimbing masing-masing. Selain itu, dibahas juga tentang rubrik penilaian praktik mengajar.

#### **iv. Observasi Lapangan**

Obsevasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, kebudayaan dan norma yang berlaku di SMPNegeri 1 Muntian. Pengenalan ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Sedangkan waktu yang dibutuhkan untuk

melakukan observasi disesuaikan dengan kebutuhan individu dari masing-masing mahasiswa, dan disertai dengan persetujuan pejabat sekolah yang berwenang.

Adapun hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi dalam kelas adalah sebagai berikut:

Aspek yang diamati antara lain :

1. Perangkat pembelajaran
  - a. Kurikulum yang digunakan
  - b. Silabus
  - c. RPP
  - d. Contoh penilaian
  - e. Buku panduan atau buku pedoman
  - f. Materi ajar
2. Proses pembelajaran
  - a. Membuka pelajaran
  - b. Penyajian materi
  - c. Metode pembelajaran
  - d. Penggunaan bahasa
  - e. Teknik penguasaan kelas
  - f. Penggunaan media
  - g. Bentuk dan cara evaluasi
  - h. Menutup pelajaran

**v. Kegiatan Piket Salaman (4S)**

Kegiatan piket 4S adalah salah satu budaya yang sudah ada di SMP Negeri 1 Muntilan. Piket 4S diadakan setiap hari senin-sabtu setiap paginya. Kegiatan piket 4S bertujuan agar para siswa maupun guru menanamkan kebiasaan baik, sopan santun, silaturahmi dan sikap segan apabila hadir terlambat.

**vi. Pendampingan program *Character Building***

Program *character building* merupakan salah satu program SMP Negeri 1 Muntilan dalam membangun karakter peserta didik yang agamis. Bentuk program ini adalah setiap pagi di hari Selasa-Sabtu selama 15 menit para siswa didampingi untuk membaca Al Quran dan Asmaul Husna bagi yang muslim, dan membaca Al Kitab untuk yang non muslim.

**vii. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan**

1. Persiapan Mengajar

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan, seperti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan media pembelajar dengan menggunakan media interaktif *Power Point* apabila materi pembelajaran apresiasi, dan mempersiapkan materi ekspresi dengan melakukan latihan dan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing.

2. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Praktik mengajar mulai dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2015 sampai dengan 9 September 2015. Mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar mata pelajaran Bahasa Jawa di kelas VIII A, VIII E, dan IX D.

3. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa PPL konsultasi dengan guru pembimbing tentang materi apa saja yang akan diajarkan.

4. Mengadakan penilaian dan pengoreksian untuk materi yang diajarkan.

**viii. Pendampingan Karnaval**

Karnaval merupakan salah satu agenda rutin setiap tahunnya yang diselenggarakan oleh pemerintah Kecamatan Muntilan, dimana setiap tahunnya pun SMP Negeri 1 Muntilan juga mengirimkan wakilnya

untuk mengikuti karnaval tersebut dengan membawa mascot yang berbeda tiap tahunnya.

**ix. Lomba agustusan**

Lomba agustusan (*class meeting*) merupakan salah satu agenda rutin tiap tahun SMP Negeri 1 Muntilan untuk merayakan Hari Kemerdekaan RI.

**x. Pendampingan Perkemahan untuk kelas 7**

Kemah merupakan agenda rutin tiap tahunnya pada Gugus Depan SMP Negeri 1 Muntilan untuk menyambut anggota penggalang baru dan pelantikan bagi para Dewan Penggalang baru setiap tahunnya.

**xi. Mengikuti Upacara bendera maupun Upacara Kemerdekaan RI**

Upacara merupakan program sekolah setiap hari Senin pagi, kemudian untuk Upacara Kemerdekaan RI ini merupakan program yang pelaksanaan berada pada masa PPL.

**xii. Pendampingan Matrikulasi untuk kelas 9**

Matrikulasi merupakan program sekolah yang bertujuan untuk mengulas kembali pelajaran-pelajaran di kelas 7 dan 8 bagi para siswa kelas 9 yang akan menghadapi Ujian Nasional.

**xiii. Pendampingan Kegiatan OSIS**

OSIS merupakan salah satu organisasi di SMP Negeri 1 Muntilan yang memiliki program-program kerja yang dilaksanakan selama periodenya.

**xiv. Pendampingan kegiatan hari Sabtu pagi**

Setiap sabtu pagi saat jam pelajaran pertama diadakan agenda yang berbeda di tiap minggunya. Untuk minggu 1: pembinaan wali

kelas, minggu ke-2: jalan sehat, minggu ke-3: kerja bakti, dan minggu ke-4 jalan sehat.

**xv. Penyusunan Laporan PPL**

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan atau untuk disyahkan sebelum waktu penarikan.

**xvi. Penarikan Mahasiswa PPL**

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu SMP Negeri 1 Muntilan, dilaksanakan pada tanggal 12 September 2015, yang juga menandai berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. PERSIAPAN**

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai di sekolah tempat praktik mengajar. Serangkaian kegiatan PPL meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Sebelum mahasiswa diterjunkan di sekolah, mahasiswa diberikan serangkaian kegiatan persiapan. Persiapan merupakan faktor yang sangat penting yang akan menentukan keberhasilan dari suatu kegiatan. Persiapan pra-PPL dibutuhkan agar mahasiswa lebih siap dan lebih matang dan memiliki bekal yang cukup ketika diterjunkan ke masyarakat.

Keberhasilan pelaksanaan program PPL dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan siswa, guru, karyawan, orang tua/wali murid, dan masyarakat sekitar. Jika hanya menguasai satu atau sebagian dari faktor di atas maka pada pelaksanaan PPL akan mengalami kesulitan. Adapun syarat akademis yang harus dipenuhi adalah sudah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro serta harus mengikuti pembekalan PPL yang diadakan oleh universitas sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi.

Universitas Negeri Yogyakarta melalui LPPMP, sebagai lembaga yang menyelenggarakan PPL telah mencanangkan serangkaian program pra-PPL yang wajib diikuti oleh mahasiswa guna mempersiapkan pelaksanaan PPL agar lebih matang, siap, dan berkompeten sesuai bidang studi kuliah yang diambil. Serangkaian program persiapan PPL diwujudkan dalam bentuk :

#### **1. Pembekalan**

Pembekalan pertama dilaksanakan ditingkat jurusan untuk seluruh mahasiswa pendidikan Bahasa Jawa yang mengambil mata kuliah PPL di semester khusus. Pembekalan PPL di prodi Bahasa Jawa diisi oleh koordinator DPL PPL Bahasa Jawa. Materi yang disampaikan meliputi: 4 kompetensi pendidik, pengertian

*microteaching* dan PPL, mekanisme persiapan dan pelaksanaan *microteaching* dan PPL, pembekalan dalam menyiapkan perangkat mengajar maupun evaluasi, dan teknik menghadapi serta mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL. Pembekalan ini dilakukan agar mahasiswa lebih matang dan siap dalam melaksanakan program PPL.

## 2. Pengajaran Mikro (*microteaching*)

Pengajaran mikro merupakan salah satu mata kuliah dimana mahasiswa dituntut untuk melatih kemampuan mengajarnya dalam lingkup kecil (mikro). Pengajaran mikro (*Micro Teaching*) adalah pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar melalui pengaktualisasian kompetensi dasar mengajar. Pembelajaran mikro dilaksanakan pada semester 6 untuk memberi bekal awal atau prasyarat pelaksanaan PPL, dimana merupakan praktik pengalaman lapangan untuk mengajar dalam skala besar (makro) yang diterjunkan langsung di sekolah. Praktik ini bertujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan mengenai proses belajar mengajar. Selain itu mahasiswa juga dilatih untuk mengelola kelas, manajemen waktu, memahami karakteristik peserta didik, mengendalikan emosi, kemampuan mengatur ritme dalam berbicara, serta kemampuan untuk memilih pendekatan, strategi, model, metode pembelajaran dan media yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

Praktik Pembelajaran Mikro meliputi:

- 1) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- 2) Praktik membuka pelajaran (apersepsi dan motivasi)
- 3) Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- 4) Praktik menyampaikan materi (kedalaman materi, intonasi, artikulasi, dll)
- 5) Teknik bertanya kepada siswa.
- 6) Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas.

- 7) Praktik menggunakan media pembelajaran.
- 8) Praktik menutup pelajaran.

### 3. Observasi Sekolah dan Pembelajaran di Kelas

Sebelum mahasiswa melaksanakan PPL, mahasiswa telah melakukan kegiatan sosialisasi antara lain pra-PPL melalui observasi di sekolah. Kegiatan observasi dilakukan di sekolah tempat dimana mahasiswa akan melaksanakan PPL yaitu di SMP Negeri 1 Muntilan yang bertujuan untuk mengetahui gambaran aktivitas pembelajaran di sekolah termasuk situasi dan kondisi sekolah. Kegiatan observasi lingkungan sekolah dimaksudkan agar mahasiswa PPL mempunyai gambaran yang jelas mengenai situasi dan kondisi baik yang menyangkut keadaan fisik maupun nonfisik, norma dan kegiatan yang ada di SMP Negeri 1 Muntilan. Diharapkan dengan adanya kegiatan observasi ini, mahasiswa dapat lebih mengenal SMP Negeri 1 Muntilan, yang selanjutnya dapat memperlancar dan mempermudah pelaksanaan PPL.

Langkah berikutnya adalah observasi pembelajaran di kelas. Tujuan observasi ini adalah memberikan gambaran bagi mahasiswa dalam hal mengajar dan mengelola kelas pada saat guru pembimbing mengajar di kelas. Dalam observasi ini, kegiatan yang diamati adalah berbagai aktivitas yang dilaksanakan di kelas mulai dari membuka pelajaran kelas, interaksi dengan siswa, metode, media, penguasaan kelas, alokasi waktu, perangkat pembelajaran dll. Observasi dilaksanakan sebelum penerjunan dan pelaksanaan PPL di kelas 9A SMP N 1 Muntilan.

### 4. Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Sebelum mengajar mahasiswa PPL harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Perangkat pembelajaran disusun meliputi :

1) Pembuatan Silabus

2) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran yang berisi rencana pembelajaran untuk setiap kali pertemuan. Penyusunan RPP dimaksudkan untuk mempermudah guru maupun calon guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Komponen yang harus ada dalam RPP antara lain : Identitas sekolah; KI , KD, dan Indikator pencapaian siswa ; Tujuan pembelajaran ; Materi pembelajaran ; Alokasi waktu ; Metode Pembelajaran ; Alat/ sumber belajar ; dan penilaian.

3) Pembuatan Media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang akan digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan materi dalam proses pembelajaran agar peserta didik cepat dan mudah memahami materi pembelajaran. Media pembelajaran ini dapat berupa power point, video pembelajaran, maupun lembar kerja siswa.

4) Evaluasi

Setelah serangkaian persiapan yang menunjang pelaksanaan pembelajaran, maka pelaksana PPL perlu membuat alat evaluasi, berupa tugas poyek, kuis, maupun soal Ulangan Harian. Soal yang dibuat sebisa mungkin dapat mengukur kemampuan asli masing-masing siswa.

5) Penilaian

Penilaian harus sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013, meliputi aspek spiritual, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan. Penilaian juga dapat berupa lembar observasi yang dapat dilakukan untuk menilai sikap, spiritual, maupun ketrampilan siswa pada saat percobaan maupun pembelajaran. Dalam melakukan penilaian, pelaksana PPL terlebih dahulu menentukan rubrik pencapaian indikator yang diinginkan.

## B. PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan kegiatan praktik, mahasiswa PPL Bahasa Jawa diberi kesempatan mengajar 3 kelas yaitu kelas VIII A, VIII E, dan IX D, dengan jumlah jam yaitu 6 jam pelajaran per minggu. Program PPL utama ini dilaksanakan dengan jadwal mengajar sebanyak 1 kali dalam seminggu untuk setiap kelasnya mulai tanggal 11 Agustus 2015 sampai dengan 09 September 2015. Mata Pelajaran bidang studi Bahasa Jawa untuk tiap kelas VIII A, VIII E, dan IX D mendapatkan jam mengajar 2jam/perpertemuan dengan alokasi waktu satu kali pertemuan adalah 2 jam (2x40 menit). Adapun jadwal mata pelajaran Bahasa Jawa untuk kelas VIII A, VIII E, dan IX D adalah sebagai berikut:

Jam ke	Hari/Kelas					
	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
1						
2						
3			VIII A			
4			VIII A		IX D	
5					IX D	
6						
7			VIII E			
8			VIII E			
9						

Kegiatan praktik mengajar ini terbagi menjadi dua tahap, yaitu :

a. Praktik mengajar terbimbing

Praktik mengajar terbimbing merupakan praktik mengajar bagi mahasiswa calon guru dalam menerapkan kemampuan mengajar secara utuh dan benar dengan dibimbing oleh dosen dan guru pembimbing. Dalam kegiatan praktik mengajar terbimbing, ada beberapa hal yang diperlukan antara lain perangkat pembelajaran (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan pembuatan silabus) serta

praktik mengajar dengan dibimbing langsung oleh guru pembimbing di kelas.

b. Praktik mengajar mandiri

Praktik mengajar mandiri merupakan kelanjutan dari praktik mengajar terbimbing. Setelah membuat silabus dan RPP, mahasiswa diberi kesempatan melakukan praktik mengajar di kelas berdasarkan kemampuan yang dimiliki tanpa didampingi oleh guru pembimbing maupun dosen.

Sebelum mengajar, mahasiswa praktikan melakukan persiapan awal yaitu:

- a. Mempelajari bahan yang akan disampaikan
- b. Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan
- c. Mempersiapkan media yang sesuai
- d. Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, buku pegangan materi, referensi buku yang berkaitan dengan materi).

Selama mengajar, kegiatan yang dilakukan mahasiswa praktikan selama proses pembelajaran adalah sebagai berikut :

1. Proses dalam pembelajaran

a. Membuka Pelajaran

Tujuan membuka pelajaran adalah untuk menyiapkan baik siswa pada kondisi siap untuk pelaksanaan belajar dan mengajar, baik secara fisik maupun material. Kegiatan yang dilakukan adalah:

- 1) Mengecek persiapan alat dan media.
- 2) Mengucapkan salam.
- 3) Mempresensikan siswa/menanyakan siswa yang tidak hadir.
- 4) Memberikan motivasi
- 5) Melakukan apersepsi.
- 6) Mengulang sedikit pelajaran yang sebelumnya.
- 7) Menyampaikan tujuan pembelajaran/ indikator.

b. Penyajian Materi

Di dalam proses pembelajaran di kelas, pendekatan dan metode yang digunakan merupakan salah satu hal yang berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Metode dan pendekatan yang digunakan harus sesuai dengan kondisi siswa sehingga dapat menjadikan suasana di dalam kelas komunikatif, kondusif, terkontrol, interaktif, efektif, dan efisien.

2. Proses pembelajaran pada Kurikulum 2013 untuk semua jenjang dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan ilmiah (saintifik). Langkah-langkah pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam proses pembelajaran meliputi menggali informasi melalui pengamatan, bertanya, percobaan, kemudian mengolah data atau informasi, menyajikan data atau informasi, dilanjutkan dengan menganalisis, menalar, kemudian menyimpulkan, dan mencipta. Untuk mata pelajaran, materi, atau situasi tertentu, sangat mungkin pendekatan ilmiah ini tidak selalu tepat diaplikasikan secara prosedural. Pada kondisi seperti ini, tentu saja proses pembelajaran harus tetap menerapkan nilai-nilai atau sifat-sifat ilmiah dan menghindari nilai-nilai atau sifat-sifat nonilmiah. Pendekatan saintifik dalam pembelajaran disajikan sebagai berikut:

a. Mengamati

Metode mengamati mengutamakan kebermaknaan proses pembelajaran (*meaningfull learning*). Metode ini memiliki keunggulan tertentu, seperti menyajikan media obyek secara nyata, peserta didik senang dan tertantang, dan mudah pelaksanaannya. Tentu saja kegiatan mengamati dalam rangka pembelajaran ini biasanya memerlukan waktu persiapan yang lama dan matang, biaya dan tenaga relatif banyak, dan jika tidak terkendali akan mengaburkan makna serta tujuan pembelajaran.

Metode mengamati sangat bermanfaat bagi pemenuhan rasa ingin tahu peserta didik. Sehingga proses pembelajaran memiliki kebermaknaan yang tinggi. Dengan metode observasi peserta didik menemukan fakta bahwa ada hubungan antara obyek yang dianalisis dengan materi pembelajaran yang digunakan oleh guru.

b. Menanya

Kegiatan menanya dilakukan sebagai salah satu proses membangun pengetahuan siswa dalam bentuk konsep, prinsip, prosedur, hukum dan teori, hingga berpikir metakognitif. Tujuannya agar siswa memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi (*critical thinking skill*) secara kritis, logis, dan sistematis. Proses menanya dilakukan melalui kegiatan diskusi dan kerja kelompok serta diskusi kelas. Praktik diskusi kelompok memberi ruang kebebasan mengemukakan ide/gagasan.

c. Mencoba

Kegiatan mencoba/mengumpulkan data bermanfaat untuk meningkatkan keingintahuan siswa untuk memperkuat pemahaman konsep dan prinsip/prosedur dengan mengumpulkan data, mengembangkan kreatifitas, dan keterampilan kerja ilmiah. Kegiatan ini mencakup merencanakan, merancang, dan melaksanakan eksperimen, serta memperoleh, menyajikan, dan mengolah data.

d. Mengkomunikasikan

Pada pendekatan *scientific* guru diharapkan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengkomunikasikan apa yang telah mereka pelajari. Kegiatan ini dapat dilakukan melalui menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola. Hasil tersebut disampaikan di kelas dan dinilai oleh guru sebagai hasil belajar peserta didik atau

kelompok peserta didik tersebut. Kegiatan “mengkomunikasikan” dalam kegiatan pembelajaran adalah menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya.

## **C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN**

Secara keseluruhan Praktik pengalaman lapangan (PPL) berlangsung dengan baik. Namun sebagai pemula dalam mengajar, praktikanpun tidak terlepas dari kesalahan. Atas bimbingan dari Guru pembimbing dan dosen pembimbing lapangan, praktikan secara berangsur-angsur dapat menjalankan praktik dengan lebih baik dari awal praktik sebelumnya.

### **1. Faktor Pendukung**

- a. Kedisiplinan yang tinggi dari seluruh komponen sekolah menjadi faktor pendukung yang penting demi tercapainya efektivitas dan efisiensi kegiatan belajar mengajar.
- b. Adanya fasilitas alat dan tempat yang mendukung sehingga mempermudah praktikan dalam menyampaikan materi ajar.
- c. Motivasi dari seluruh komponen untuk menjadi yang terbaik sangat mendorong semangat bagi praktikan agar mampu mengajar dengan baik.
- d. Hubungan yang baik antara praktikan, guru pembimbing, dosen pembimbing, siswa dan seluruh komponen sangat membantu praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar.
- e. Besarnya perhatian guru pembimbing kepada praktikan juga sangat membantu kelancaran kegiatan praktik mengajar.

### **2. Hambatan dan Solusi Pengajaran**

Praktik pengalaman lapangan (PPL) sudah direncanakan sebelum penerjunan, namun apa yang direncanakan tidak selamanya berjalan baik. Selalu ada hambatan yang menjadi tantangan bagi praktikan. Beberapa hambatan yang terjadi saat berlangsungnya Praktik pengalaman lapangan (PPL) antara lain:

1. Banyaknya peserta didik yang ramai membuat proses pembelajaran memakan waktu yang lama untuk mengatur peserta didiknya. Solusi: menegur peserta didik yang ramai di kelas saat proses pembelajaran berlangsung agar siswa dapat lebih tenang dan tidak mengganggu teman lain.
2. Peserta didik yang tidak memiliki pengetahuan atau pengalaman berbicara menggunakan bahasa jawa membuat penyampaian materi memakan waktu lama karena harus menerangkan secara detail. Solusi: praktikan hanya menuntut peserta didik menggunakan bahasa jawa saat berbicara.
3. Kurangnya sarana dan prasarana yang berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Jawa seperti gamelan dan media pembelajaran lainnya. Solusi : mengajar dengan membuat media seadanya sehingga pembelajaran dapat berlangsung sesuai rencana.

#### **D. REFLEKSI**

Dalam hal ini praktikan menyelesaikan programnya, mahasiswa praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing. Guru pembimbing disini memberi umpan balik yang baik. Guru pembimbing membantu mengarahkan, membimbing, dan memberikan pengertian dalam setiap permasalahan yang dihadapi mahasiswa praktikan. Selama praktek mengajar di SMPNegeri 1 Muntilan telah banyak yang praktikan dapatkan, yaitu antara lain bahwa seorang guru dituntut untuk menguasai segala macam administrasi yang harus disiapkan seperti silabus, RPP, buku ajar, teknik penilaian dll, guru harus dapat beradaptasi dengan segala sesuatunya di lingkungan sekolah, mengenal karakter setiap peserta didik dengan berbagai sifat dan perilakunya yang kadang mengganggu proses KBM, dapat kreatif dan inovatif dalam mengembangkan metode dan media pembelajaran serta pandai mengelola waktu dengan sebaik mungkin. Guru harus berperan sebagai fasilitator, mediator bagi siswa dalam menemukan konsepnya sendiri.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mata kuliah yang bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga, untuk melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan, maupun keahlian lainnya, sehingga dapat membangun tugas dan tanggung jawab secara profesional. Secara umum, pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Muntilan meliputi tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi dapat terlaksana dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana program yang telah disusun sejak awal, karena tidak ada kendala yang cukup berarti bagi praktikan selama proses belajar mengajar. Simpulan dari kegiatan PPL yang telah dilaksanakan ini, secara umum kegiatan PPL Program PPL sangat membantu praktikan untuk mendapatkan pengalaman dalam bidang pembelajaran di sekolah secara real di lapangan dalam melatih dan mengembangkan kompetensi dalam bidang kependidikan.

Kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMP N 1 Muntilan mengandung manfaat yang dapat diambil, antara lain :

1. Program Praktik Pengalaman Lapangan ( PPL ) memberi gambaran yang sesungguhnya tentang proses pembelajaran secara langsung. PPL memberikan pengalaman yang sesungguhnya tentang cara melaksanakan proses pembelajaran, cara berinteraksi dengan peserta didik, teknik penguasaan kelas, cara memotivasi siswa, cara menyampaikan materi ke siswa agar mudah diterima, penerapan metode mengajar yang sesuai, penggunaan media pembelajaran, memanfaatkan waktu dengan efisien dalam hal menyampaikan pelajaran dan administrasi guru di sekolah. PPL ini bertujuan untuk menyiapkan mahasiswa yang akan menjadi tenaga kependidikan yang profesional.
2. Program Praktik Pengalaman Lapangan dapat dijadikan ajang untuk menguji ilmu yang telah diperoleh di Perguruan Tinggi dan melatih 4

kompetensi yang harus dimiliki guru, meliputi kompetensi pedagogic, sosial, profesional, dan kepribadian.

3. Program PPL ini juga memberikan gambaran kepada mahasiswa yang masih dalam tahap belajar tentang banyaknya faktor yang harus diperhatikan dan dipersiapkan. Suatu pembelajaran harus dipersiapkan secara matang termasuk menyusun RPP, silabus, evaluasi, dll agar dalam pelaksanaannya dapat berjalan lancar dan diterima murid dengan baik. Selain itu, akan banyak masalah peserta didik maupun masalah dalam pembelajaran di dalam kelas sehingga mahasiswa dituntut untuk bisa menyelesaikan masalah tersebut. Mahasiswa memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar dan berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan menerapkan ilmu atau teori-teori yang telah dipelajari di kampus.
4. Program Praktek Pengalaman Lapangan memberikan pengalaman bagi mahasiswa tentang bagaimana menjalani kehidupan di sekolah, terutama dalam berinteraksi dengan guru-guru, karyawan, kepala sekolah, peserta didik, maupun komponen pendukung yang lain.
5. PPL memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas tenaga pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.

Dengan demikian, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan oleh praktikan di SMP N 1 Muntilan selama bulan Agustus hingga pertengahan September 2015 merupakan sebuah pengalaman yang tak ternilai harganya dan pasti akan sangat berguna jika kelak praktikan menjadi seorang guru atau pendidik yang profesional dan berhasil di bidangnya. Pelaksanaan program PPL di SMP N 1 Muntilan ini tentu tak terlepas dari dukungan dan kerjasama dari semua pihak, sehingga dapat berjalan dengan baik.

## **B. Saran**

Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Sebagai lembaga yang mempersiapkan tenaga pendidik, diharapkan UNY dapat lebih meningkatkan fasilitas yang berhubungan dengan ilmu kependidikannya sehingga semua mahasiswa mampu mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi.
- b. Mampu meningkatkan kapasitas kemampuan mengajar mahasiswanya.
- c. Tetap mempertahankan hubungan kerjasama yang baik antara UNY dan SMP N 1 Muntilan karena dapat memberi manfaat yang besar bagi keduanya.
- d. Diharapkan dapat lebih meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia dengan mengadakan peningkatan mutu program PPL di sekolah-sekolah, memberikan bimbingan dan fasilitas yang lebih baik kepada mahasiswa PPL.
- e. Perlu monitoring oleh pihak LPPMP ke sekolah-sekolah, supaya kegiatan yang dilakukan oleh LPPMP bisa terkontrol selain oleh DPL yang bersangkutan.

Bagi Sekolah/Lembaga

- a. Diharapkan untuk lebih dapat memberikan bimbingan secara maksimal kepada mahasiswa PPL-PPL dalam setiap kegiatan atau dalam berinteraksi dengan pihak sekolah.
- b. Dalam menjalin hubungan dengan UNY untuk lebih ditingkatkan dengan saling memberi masukan antara kedua belah pihak.
- c. Untuk lebih meningkatkan fasilitas yang mendukung kegiatan pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Tim Penyusunan Buku Pembekalan Pengajaran Mikro. 2011 . *Materi Pembekalan Mikro PPL I Yogyakarta*: UNY.
- Tim Penyusun Panduan PPL. 2015. *Panduan PPL*. Yogyakarta : Pusat Layanan Praktik Pengalaman Kerja Lapangan (PL, PPL, dan PKL) Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Pembekalan PPL. 2014. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta: Pusat Layanan Praktik Pengalaman Kerja Lapangan (PL, PPL, dan PKL) Universitas Negeri Yogyakarta.

## Lampiran



Gambar 1. Kegiatan Pembelajaran di kelas 8A



Gambar 2. Kegiatan Karnaval Kecamatan Muntilan bersama siswa-siswi SMP N 1 Muntilan



Gambar 3. Kegiatan Pembelajaran di kelas IX D



Gambar 4. Kegiatan Pembelajaran di kelas VIII E



Gambar 5. Lomba Agustusan



**Gambar 6 Kegiatan Jalan Sehat**



**Gambar 7. Kegiatan Lomba Agustusan**



Universitas Negeri Yogyakarta

## MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY TAHUN: 2015

F01

Kelompok  
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMP N 1 MUNTILAN  
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Pemuda No , Muntilan  
GURU PEMBIMBING : Dra. Lusia Sartini

NAMA MAHASISWA : Intan Ade Riyani  
NO MAHAISWA : 12205241036  
FAK/JUR/PRODI : FBS/PB. Daerah/PB. Jawa  
DOSEN PEMBIMBING : Prof.Dr.Suwarna, M.Pd.

No	Program/ Keg PPL	Jumlah Jam Per Minggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
<b>A. Kegiatan Mengajar</b>							
1.	Observasi	2	2	2	2		8
2.	Menyusun RPP	4	4	2	2	5	17
3.	Membuat Media Pembelajaran	2	2	2	2		8
4.	Konsultasi dengan Guru Pembimbing	2	2	2	2	2	10
5.	Praktik Mengajar	8	6	8	8	4	34
<b>B. Kegiatan Non Mengajar</b>							
1.	Sambut, Salam, Senyum, dan Sapa (4S)	1	1	1	1	1	5
2.	Pendampingan Program <i>Character Building</i>	1	1	1	1	1	5
3.	Upacara Bendera	1		1	1	1	4

4.	Upacara Hari Kemerdekaan		3				3
5.	Berdiskusi dengan teman sejawat	2	2		2	2	8
6.	Pendampingan Kegiatan Sabtu Pagi	1	1	1	1	1	5
7.	Pendampingan Kegiatan OSIS	2	2	2	2		8
8.	Pendampingan Perkemahan (Pramuka)		5				5
9.	Pendampingan Karnaval			5			5
10.	Pengadaaan Lomba Agustusan			5			5
11.	Penyusunan Laporan	2	2	2	2	2	5
Jumlah Jam Keseluruhan							135

Mengetahui,

Dosen pembimbing,



Prof. Dr. Suwarna, M.Pd.  
NIP.

Guru pembimbing,



Dra. Lusia Sartini  
NIP.

Yogyakarta, Agustus 2015

Mahasiswa



Intan Ade Riyani  
NIM. 12205241036



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

Untuk  
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMP Negeri 1 Muntilan  
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Pemuda No. 161, Muntilan, Kabupaten Magelang, 56125  
GURU PEMBIMBING : Dra. Lusia Sartini

NAMA MAHASISWA : Intan Ade Riyani  
NO. MAHASISWA : 12205241036  
FAK/JUR/PRODI : FBS/PBD/PB. Jawa  
DOSEN PEMBIMBING : Prof. Dr. Suwarna, M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10 Agustus 2015	Pendampingan Upacara Bendera Hari Senin (50 menit)	Upacara bendera dimulai pukul 07.00 dan berakhir pada 07.50. Kegiatan diikuti oleh seluruh peserta didik, guru, karyawan, serta mahasiswa PPL. Bapak Drs. Supriyanta bertugas sebagai Pembina upacara. Dalam amanatnya menyampaikan beberapa hal, diantaranya ucapan selamat tinggal karena masa jabatan beliau di SMP Negeri 1 Muntilan telah habis dan akan segera digantikan dengan kepala sekolah yang lain. Setelah upacara selesai, ada beberapa pengumuman yang	Tidak ada.	Tidak ada.

		disampaikan oleh Waka Kesiswaan yaitu Bapak Edi terkait dengan peraturan sekolah salah satunya peraturan yang tidak memperbolehkan siswa untuk membawa handphone ke lingkungan sekolah.		
	Observasi kelas 9A (2 jam pelajaran)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru melaksanakan pembelajaran dengan urutan:               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan Kompetensi Dasar</li> <li>2. Apersepsi</li> <li>3. Menjelaskan materi Anoman Duta</li> <li>4. Evaluasi</li> <li>5. Menyimpulkan materi bersama siswa</li> </ol> </li> <li>- Terdapat siswa yang kurang tertarik mengikuti pelajaran Bahasa Jawa.</li> <li>- Metode: ceramah, diskusi</li> <li>- Mengingatkan siswa untuk mencatat</li> <li>- Member semangat belajar</li> <li>- Diperlukan <i>Ice Breaking</i> untuk siswa</li> </ul>	Tidak ada	Tidak ada
	Konsultasi dengan Guru Pembimbing (40 menit)	Kegiatan persiapan ini berupa diskusi dan koordinasi dengan guru yang bertanggungjawab dan dalam hal ini adalah Ibu Lusia. Beliau menjelaskan materi apa saja yang perlu dikerjakan, pembagian kelas, menjelaskan apa saja yang harus dikumpulkan setelah penarikan dan penilaian praktek mengajar.	Tidak ada	Tidak ada
	Pendampingan kegiatan OSIS:	Kegiatan rapat dimulai 13.45 dan berakhir pada 14.45 bertempat di Ruang	Tidak ada	Tidak ada

		Rapat persiapan pemilihan ketua OSIS (1 jam)	Hijau SMP Negeri 1 Muntilan. Rapat dilaksanakan untuk membahas tempat dan teknis pelaksanaan pemilihan ketua OSIS periode 2015/2016. Kegiatan ini diikuti oleh pengurus OSIS, ke empat calon ketua, dan beberapa perwakilan mahasiswa PPL dari UNY dan UNNES.		
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	<p>Pendampingan kegiatan sekolah: <i>Character Building</i> di kelas 9A (15 menit)</p> <p>Diskusi dengan teman sejawat mengenai 'Penyusunan Materi Pembelajaran' (1 jam) dan 'Penyusunan Laporan PPL' (1 jam)</p> <p>Rapat pembagian kelas (30 menit)</p> <p>Pembuatan lembar penilaian kelas 8A, 8E,</p>	<p><i>Character Building</i> merupakan salah satu kegiatan yang digagas oleh SMP Negeri 1 Muntilan untuk membangun karakter siswa. Kegiatan <i>Character Building</i> berupa membaca kitab suci (Al-Qur'an atau AL-Kitab) selama 15 menit di pagi hari. Dalam kegiatan ini, mahasiswa PPL bertugas untuk memastikan siswa berada di dalam kelas untuk membaca kitab suci.</p> <p>Kegiatan dilakukan di posko PPL UNY tepatnya di ruang multimedia SMP Negeri 1 Muntilan. Diskusi dilakukan bersama teman sejawat baik dari yang satu jurusan maupun tim PPL dari jurusan lain.</p> <p>Dilaksanakan oleh mahasiswa PPL UNY dan UNNES Prodi Bahasa Jawa. Menghasilkan pembagian kelas dengan setiap mahasiswa mendapat jatah 3 kelas.</p> <p>Mahasiswa PPL membuat lembar penilaian siswa kelas yang diampu</p>	<p>Tidak ada</p> <p>Kurangnya informasi akan penyusunan laporan PPL.</p> <p>Karena jadwal awal yang dibagi meliputi kelas 7, 8, dan 9, sedangkan guru pembimbing ternyata hanya mengampu kelas 8 dan 9.</p> <p>Tidak ada</p>	<p>Tidak ada</p> <p>Menanyakan informasi ke tim PPL yang lain atau mencari tahu dari laman resmi LPPMP.</p> <p>Diadakan pembagian kelas ulang.</p> <p>Tidak ada</p>

		dan 9D (90 menit)  Penyusunan RPP (120 menit)	selama masa PPL, yakni kelas 8A, 8E, dan 9D.  Mahasiswa menyusun RPP untuk pembelajaran kelas 8 yaitu Tembang Gambuh.	Kurang dapat memperkirakan pengalokasian waktu pemaparan materi.	Berkonsultasi pada yang lebih mengerti.
3.	Rabu, 12 Agustus 2015	Pendampingan kegiatan sekolah: Piket 4S (sambut, senyum, salam, sapa) (30 menit)  Pendampingan kegiatan sekolah: <i>Character Building</i> 8A (15 menit)  Penyusunan RPP (120 menit)  Praktik pembelajaran di kelas: 8A (2 jam pelajaran)	Piket 4S merupakan kegiatan yang dilakukan setiap hari mulai dari jam 06.30 sampai 07.00 bertempat di gerbang SMP Negeri 1 Muntilan. Kegiatan berupa menyambut dan menyalami seluruh siswa SMP Negeri 1 Muntilan yang baru saja berangkat dan memasuki lingkungan sekolah.  <i>Character Building</i> merupakan salah satu kegiatan yang digagas oleh SMP Negeri 1 Muntilan untuk membangun karakter siswa. Kegiatan <i>Character Building</i> berupa membaca kitab suci (Al-Qur'an atau AL-Kitab) selama 15 menit di pagi hari. Dalam kegiatan ini, mahasiswa PPL bertugas untuk memastikan siswa berada di dalam kelas untuk membaca kitab suci.  Mahasiswa melanjutkan menyusun RPP untuk pembelajaran kelas 8 yaitu Tembang Gambuh.  Mahasiswa PPL menggantikan guru pembimbing yang sedang berhalangan untuk penilaian materi legenda.	Tidak ada  Tidak ada  Tidak ada  Mahasiswa masih ragu-ragu dalam memberikan nilai karena ditakutkan	Tidak ada  Tidak ada  Tidak ada  Guru memberikan standar yang biasa digunakan dalam

		8B (2 jam pelajaran) 8E (2 jam pelajaran)		standar yang digunakan mahasiswa dan guru pembimbing akan berbeda.	memberikan nilai.
4.	Kamis, 13 Agustus 2015	<p>Pendampingan kegiatan sekolah: <i>Character Building</i> di kelas 8E (15 menit)</p> <p>Mengoreksi tugas dan hasil ulangan (180 menit)</p> <p>Rapat intern persiapan lomba (30 menit)</p> <p>Rapat Panitia Lomba Agustusan (60 menit)</p>	<p><i>Character Building</i> merupakan salah satu kegiatan yang digagas oleh SMP Negeri 1 Muntilan untuk membangun karakter siswa. Kegiatan <i>Character Building</i> berupa membaca kitab suci (Al-Qur'an atau AL-Kitab) selama 15 menit di pagi hari. Dalam kegiatan ini, mahasiswa PPL bertugas untuk memastikan siswa berada di dalam kelas untuk membaca kitab suci.</p> <p>Mahasiswa mengoreksi tugas dan hasil ulangan materi Legenda kelas 8A yang berjumlah 24 siswa. Siswa dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 70.</p> <p>Dilaksanakan bersama dengan ketua panitia lomba agustusan. Menghasilkan pembagian penanggungjawab lomba-lomba agustusan.</p> <p>Diikuti oleh seluruh mahasiswa PPL UNY dan UNNES. Menghasilkan rencana tanggal pelaksanaan dan sumber dana lomba.</p>	<p>Tidak ada</p> <p>Mahasiswa masih ragu-ragu dalam memberikan nilai karena ditakutkan standar yang digunakan mahasiswa dan guru pembimbing akan berbeda.</p> <p>Tidak ada.</p> <p>Kurangnya informasi tentang sumber dana lomba agustusan.</p>	<p>Tidak ada</p> <p>Berdiskusi dengan teman sejawat.</p> <p>Tidak ada</p> <p>Mencari informasi pada waka kesiswaan dan anggota OSIS.</p>
5.	Jumat, 14 Agustus 2015	<p>Pendampingan kegiatan sekolah: <i>Character Building</i> kelas</p>	<p><i>Character Building</i> merupakan salah satu kegiatan yang digagas oleh SMP Negeri 1 Muntilan untuk membangun karakter</p>	<p>Beberapa siswa tidak hafal asmaul husna.</p>	<p>Siswa diminta untuk membawa catatan asmaul husna atau</p>

		<p>9D (15 menit)</p> <p>Praktik pembelajaran di kelas 9D (2 jam pelajaran)</p> <p>Rapat intern persiapan lomba (30 menit)</p> <p>Menyusun RPP (90 menit)</p>	<p>siswa. Kegiatan <i>Character Building</i> berupa membaca kitab suci (Al-Qur'an atau AL-Kitab) selama 15 menit di pagi hari. Kegiatan dilakukan di dalam kelas 9D dimana mahasiswa PPL bertugas untuk memastikan siswa berada di dalam kelas untuk membaca kitab suci namun khusus untuk hari Jum'at, siswa muslim membaca asmaul husna.</p> <p>Mahasiswa PPL menggantikan guru pembimbing yang sedang berhalangan untuk penilaian materi anoman obong.</p> <p>Dilaksanakan bersama dengan ketua dan sekretaris OSIS SMP N 1 Muntilan. Menghasilkan pembagian usulan tanggal pelaksanaan lomba agustus.</p> <p>Mahasiswa menyusun RPP untuk pembelajaran kelas 9 yaitu Tembang Dhandhanggula.</p>	<p>Mahasiswa masih ragu-ragu dalam memberikan nilai karena ditakutkan standar yang digunakan mahasiswa dan guru pembimbing akan berbeda.</p> <p>Tidak ada</p> <p>Kurang mengerti arti kata-kata dalam tembang Dhandhanggula</p>	<p>membuka Al-Qur'an untuk membaca asmaul husna.</p> <p>Berdiskusi dengan teman sejawat.</p> <p>Tidak ada</p> <p>Studi kamus</p>
6.	Sabtu, 15 Agustus 2015	<p>Pendampingan kegiatan sekolah: Piket 4S (sambut, senyum, salam, sapa) (30 menit)</p>	<p>Piket 4S merupakan kegiatan yang dilakukan setiap hari mulai dari jam 06.30 sampai 07.00 bertempat di gerbang SMP Negeri 1 Muntilan. Kegiatan berupa menyambut dan menyalami seluruh siswa SMP Negeri 1 Muntilan yang baru saja berangkat dan memasuki lingkungan sekolah.</p>	<p>Tidak ada.</p>	<p>Tidak ada.</p>

	<p>Pendampingan Kegiatan OSIS: Pemilihan ketua OSIS (2 jam. 15 menit)</p>	<p>Kegiatan dilaksanakan mulai jam 07.00 dengan kegiatan orasi calon ketua OSIS SMP N 1 Muntilan edisi 2015/2016. Selanjutnya kegiatan dilanjutkan dengan pemungutan hak suara di masing-masing kelas 7, 8, dan 9. Kegiatan terakhir adalah penghitungan suara di aula tengah SMP N 1 Muntilan.</p>	<p>Kurangnya koordinasi antara panitia dan pengurus OSIS.</p>	<p>Terdapat beberapa kali pemanggilan lewat sound pada para pengurus OSIS yang tidak mengikuti penghitungan suara.</p>
	<p>Mengoreksi tugas kelas 8E (90 menit)</p>	<p>Mahasiswa mengoreksi tugas dan hasil ulangan materi Legenda kelas 8E yang berjumlah 23 siswa.</p>	<p>Mahasiswa masih ragu-ragu dalam memberikan nilai karena ditakutkan standar yang digunakan mahasiswa dan guru pembimbing akan berbeda.</p>	<p>Berdiskusi dengan teman sejawat</p>
	<p>Menyusun RPP (90 menit)</p>	<p>Mahasiswa melanjutkan menyusun RPP untuk pembelajaran kelas 9 yaitu Tembang Dhandhanggula.</p>	<p>Tidak ada</p>	<p>Tidak ada</p>

Magelang, 16 Agustus 2015

Mengetahui

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Prof. Dr. Suwarna, M.Pd.  
NIP. 196402011988121001

Dra. Lusia Sartini  
NIP.196106071987032002

Intan Ade Riyani  
NIM. 12205241036



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

Untuk  
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMP Negeri 1 Muntilan  
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Pemuda No. 161, Muntilan, Kabupaten Magelang, 56125  
GURU PEMBIMBING : Dra. Lusia Sartini

NAMA MAHASISWA : Intan Ade Riyani  
NO. MAHASISWA : 12205241036  
FAK/JUR/PRODI : FBS/PBD/PB. Jawa  
DOSEN PEMBIMBING : Prof. Dr. Suwarna, M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 17 Agustus 2015	<p>Pendampingan Upacara Kemerdekaan, Pagi &amp; Sore (300 menit)</p> <p>Mengoreksi Tugas Siswa (45 menit)</p>	<p>Persiapan Upacara Kemerdekaan dimulai pukul 08.00 dan berakhir pada 11.00. Kegiatan diikuti oleh sebagian peserta didik, guru, karyawan, serta mahasiswa PPL UNY-UNNES. Upacara penurunan bendera dilaksanakan pukul 15.00-17.00.</p> <p>Mengoreksi tugas dan hasil ulangan kelas 8E yang berjumlah 23 siswa. Siswa dengan nilai tertinggi 100 dan terendah 70.</p>	<p>Cuaca terik.</p> <p>Mahasiswa masih ragu-ragu dalam memberikan nilai karena ditakutkan standar yang digunakan mahasiswa dan guru pembimbing akan berbeda.</p>	<p>Banyak peserta upacara beristirahat di tenda PMI.</p> <p>Berdiskusi dengan teman sejawat</p>

2.	Selasa, 18 Agustus 2015	<p>Pendampingan kegiatan sekolah: <i>Character Building</i> di kelas 9A (15 menit)</p> <p>Mengoreksi tugas dan hasil ulangan (180 menit)</p> <p>Menyusun RPP (90 menit)</p> <p>Pembuatan lembar penilaian kelas 8A, 8E, dan 9D (90 menit)</p>	<p><i>Character Building</i> merupakan salah satu kegiatan yang digagas oleh SMP Negeri 1 Muntilan untuk membangun karakter siswa. Kegiatan <i>Character Building</i> berupa membaca kitab suci (Al-Qur'an atau AL-Kitab) selama 15 menit di pagi hari. Dalam kegiatan ini, mahasiswa PPL bertugas untuk memastikan siswa berada di dalam kelas untuk membaca kitab suci.</p> <p>Mengoreksi tugas dan hasil ulangan kelas 9D yang berjumlah 23 siswa. Siswa dengan nilai tertinggi 100 dan terendah 81.</p> <p>Mahasiswa menyusun RPP kelas 8 materi Pawarta.</p> <p>Mahasiswa PPL membuat lembar penilaian siswa kelas yang diampu selama masa PPL, yakni kelas 8A, 8E, dan 9D.</p>	<p>Tidak ada</p> <p>Mahasiswa masih ragu-ragu dalam memberikan nilai karena ditakutkan standar yang digunakan mahasiswa dan guru pembimbing akan berbeda.</p> <p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p>	<p>Tidak ada</p> <p>Berdiskusi dengan teman sejawat</p> <p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p>
3.	Rabu, 19 Agustus 2015	<p>Pendampingan kegiatan sekolah: Piket 4S (sambut, senyum, salam, sapa) (30 menit)</p>	<p>Piket 4S merupakan kegiatan yang dilakukan setiap hari mulai dari jam 06.30 sampai 07.00 bertempat di gerbang SMP Negeri 1 Muntilan. Kegiatan berupa menyambut dan menyalami seluruh siswa SMP Negeri 1 Muntilan yang baru saja berangkat dan memasuki lingkungan sekolah.</p>	<p>Tidak ada</p>	<p>Tidak ada</p>

		<p>Pendampingan kegiatan sekolah: <i>Character Building</i> 8F (15 menit)</p> <p>Menyiapkan Media Pembelajaran (60 menit)</p> <p>Praktik pembelajaran di kelas: 8A (2 jam pelajaran) 8E (2 jam pelajaran)</p> <p>Observasi kelas (2 jam pelajaran)</p> <p>Rapat panitia lomba agustus (60 menit)</p>	<p><i>Character Building</i> merupakan salah satu kegiatan yang digagas oleh SMP Negeri 1 Muntilan untuk membangun karakter siswa. Kegiatan <i>Character Building</i> berupa membaca kitab suci (Al-Qur'an atau AL-Kitab) selama 15 menit di pagi hari. Dalam kegiatan ini, mahasiswa PPL bertugas untuk memastikan siswa berada di dalam kelas untuk membaca kitab suci.</p> <p>Mahasiswa menyiapkan media untuk materi Tembang Gambuh yaitu rekaman dan soal-soal latihan.</p> <p>Mahasiswa PPL menggantikan guru pembimbing yang sedang berhalangan untuk materi Teks Serat Wulangreh pupuh Gambuh.</p> <p>Observasi di kelas 8B menghasilkan informasi: siswa begitu menyukai model pembelajaran yang menggunakan permainan.</p> <p>Rapat membahas persiapan pelaksanaan lomba agustus. Dihasilkan kesepakatan tentang sumber dana lomba salah satunya adalah iuran panitia(mahasiswa).</p>	<p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p> <p>Tidak adanya media speaker di kelas 8A dan 8E.</p> <p>Tidak ada.</p> <p>Beberapa mahasiswa ada yang sudah kelelahan praktik mengajar, jadi rapat kurang kondusif.</p>	<p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p> <p>Mahasiswa menggunakan cara dan menyimak.</p> <p>Tidak ada.</p> <p>Rapat diselesaikan sesegera mungkin.</p>
4.	Kamis, 20 Agustus 2015	<p>Pendampingan kegiatan sekolah: <i>Character Building</i> di kelas 8E (15 menit)</p>	<p><i>Character Building</i> merupakan salah satu kegiatan yang digagas oleh SMP Negeri 1 Muntilan untuk membangun karakter siswa. Kegiatan <i>Character Building</i> berupa membaca kitab suci (Al-Qur'an atau AL-Kitab) selama 15 menit di pagi</p>	<p>Tidak ada</p>	<p>Tidak ada</p>

		<p>Rekap nilai (60 menit)</p> <p>Menyiapkan media pembelajaran (120 menit)</p> <p>Menyusun RPP (150 menit)</p>	<p>hari. Dalam kegiatan ini, mahasiswa PPL bertugas untuk memastikan siswa berada di dalam kelas untuk membaca kitab suci.</p> <p>Mahasiswa merekap nilai hasil ulangan dan tugas materi Legendha dan Anoman Obong kelas 8A, 8E, dan 9D.</p> <p>Mahasiswa menyiapkan media untuk materi Tembang Dhandhanggula yaitu rekaman dan soal-soal latihan.</p> <p>Mahasiswa melanjutkan menyusun RPP dengan materi Pawarta.</p>	<p>Tidak ada.</p> <p>Kesulitan memilih rekaman tembang yang nadanya paling nyaman untuk diajarkan pada peserta didik.</p> <p>Tidak ada</p>	<p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p>
5.	Jumat, 21 Agustus 2015	<p>Pendampingan kegiatan sekolah: <i>Character Building</i> kelas 9D (15 menit)</p> <p>Observasi kelas (120 menit)</p>	<p><i>Character Building</i> merupakan salah satu kegiatan yang digagas oleh SMP Negeri 1 Muntilan untuk membangun karakter siswa. Kegiatan <i>Character Building</i> berupa membaca kitab suci (Al-Qur'an atau AL-Kitab) selama 15 menit di pagi hari. Kegiatan dilakukan di dalam kelas 9D dimana mahasiswa PPL bertugas untuk memastikan siswa berada di dalam kelas untuk membaca kitab suci namun khusus untuk hari Jum'at, siswa muslim membaca asmaul husna.</p> <p>Observasi di kelas 8F menghasilkan informasi: siswa begitu menyukai model pembelajaran yang menggunakan permainan.</p>	<p>Beberapa siswa tidak hafal asmaul husna.</p> <p>Tidak ada</p>	<p>Siswa diminta untuk membawa catatan asmaul husna atau membuka Al-Qur'an untuk membaca asmaul husna.</p> <p>Tidak ada</p>

		Praktik mengajar kelas 9D (2 jam pelajaran)	Mahasiswa PPL menggantikan guru pembimbing yang sedang berhalangan untuk materi tembang Dhandhanggula.	Siswa kesulitan menghafal nada tembang Dhandhanggula karena dianggap terlalu panjang.	Mahasiswa memberikan media pada siswa untuk dipelajari di rumah.
		Pendampingan ulangan susulan (45 menit)	Mahasiswa mendampingi siswa kelas 8 yang belum mengikuti ulangan harian materi Legendha.	Tidak ada	Tidak ada
		Pendampingan Persami Kelas 7 (180 menit)	Mahasiswa PPL UNY yang perempuan mendampingi pelaksanaan kegiatan Persami Kelas 7 SMP N 1 Muntilan.	Tidak ada	Tidak ada
		Menyusun RPP (90 menit)	Mahasiswa melanjutkan menyusun RPP untuk pembelajaran kelas 9 yaitu Tembang Dhandhanggula.	Tidak ada	Tidak ada
6.	Sabtu, 22 Agustus 2015	Pendampingan kegiatan sekolah: Piket 4S (sambut, senyum, salam, sapa) (30 menit)	Piket 4S merupakan kegiatan yang dilakukan setiap hari mulai dari jam 06.30 sampai 07.00 bertempat di gerbang SMP Negeri 1 Muntilan. Kegiatan berupa menyambut dan menyalami seluruh siswa SMP Negeri 1 Muntilan yang baru saja berangkat dan memasuki lingkungan sekolah.	Tidak ada.	Tidak ada.
		Pendampingan Pembersihan Kelas (50 menit)	Mahasiswa mendampingi para siswa untuk kegiatan rutin Sabtu minggu ke-3 setiap bulannya yakni membersihkan ruang kelas utamanya 9A.	Terdapat siswa yang tidak mau membantu membersihkan ruang kelas, dan merekapun mengerjakan PR untuk hari tersebut.	Membujuk siswa-siswa yang tidak mau membantu membersihkan ruang kelas agar mau membantu.
			Mahasiswa berkoordinasi dengan guru	Tidak ada	Tidak ada

		Koordinasi dengan guru pembimbing (60 menit)  Mengoreksi tugas (60 menit)  Rapat panitia lomba agustusan (90 menit)  Pendampingan Persami kelas 7 SMP N 1 Muntilan (300 menit)	pembimbing tentang format penilaian dan evaluasi praktik mengajar.  Mahasiswa mengoreksi tugas di LKS materi tentang Gambuh siswa kelas 8A.  Mahasiswa mengadakan koordinasi persiapan lomba agustusan.  Mahasiswa PPL UNY mendampingi pelaksanaan kegiatan Persami Kelas 7 SMP N 1 Muntilan.	Tidak ada  Terdapat mahasiswa yang tidak dapat mengikuti karena memiliki kegiatan lain di luar sekolah.  Karena tempat tinggal yang jauh dari bumi perkemahan, terdapat mahasiswa yang takut untuk pulang terlalu malam.	Tidak ada  Saling mengingatkan antar panitia.  Saling mengantarkan pulang antar mahasiswa PPL.
7.	Minggu, 23 Agustus 2015	Persiapan Karnaval (180 menit)	Menghasilkan 1 ogoh-ogoh beserta accesorisnya.	Kurangnya peralatan untuk membuat ogoh-ogoh.	Mahasiswa secara bergantian membuat ogoh-ogoh.

Magelang, 22 Agustus 2015

Mengetahui

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Prof. Dr. Suwarna, M.Pd.  
NIP. 196402011988121001

Dra. Lusia Sartini  
NIP.196106071987032002

Intan Ade Riyani  
NIM. 12205241036



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

Untuk  
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMP Negeri 1 Muntilan  
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Pemuda No. 161, Muntilan, Kabupaten Magelang, 56125  
GURU PEMBIMBING : Dra. Lusia Sartini

NAMA MAHASISWA : Intan Ade Riyani  
NO. MAHASISWA : 12205241036  
FAK/JUR/PRODI : FBS/PBD/PB. Jawa  
DOSEN PEMBIMBING : Prof. Dr. Suwarna, M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 24 Agustus 2015	Pendampingan Upacara Bendera Hari Senin (50 menit)	Upacara bendera dimulai pukul 07.00 dan berakhir pada 07.50. Kegiatan diikuti oleh seluruh peserta didik, guru, karyawan, serta mahasiswa PPL. Bapak Yuliyanto bertugas sebagai Pembina upacara. Dalam amanatnya menyampaikan beberapa hal, diantaranya kewajiban menuntut ilmu dan sedikit menyinggung pelaksanaan Perkemahan kelas 7 SMP Negeri 1 Muntilan yang telah dilaksanakan pada tanggal 21, 22, dan 23 Agustus 2015.	Tidak ada.	Tidak ada.
		Penyusunan RPP (120 menit)	Mahasiswa menyusun RPP untuk pembelajaran kelas 9 yaitu Tembang Sandiwara.	Tidak ada	Tidak ada

		<p><i>Technical Meeting</i> Lomba agustusan (60 menit)</p>	<p>Mahasiswa PPL mengumumkan teknis pelaksanaan lomba agustusan pada ketua kelas 7, 8, dan 9.</p>	<p>Terdapat ketua kelas yang tidak mengikuti TM Lomba</p>	<p>Panitia memasrahkan informasi pada ketua yang berangkat untuk member iinformasi pada ketua kelas yang tidak berangkat.</p>
		<p>Persiapan Karnaval (300 menit)</p>	<p>Mahasiswa membantu persiapan karnaval yakni melanjutkan pembuatan ogoh-ogoh dan accesorisnya.</p>	<p>Tidak semua mahasiswa dapat mengikuti persiapan, dikarenakan ada jadwal praktik mengajar di hari berikutnya.</p>	<p>Adanya pembagian jadwal persiapan karnaval.</p>

2.	Selasa, 25 Agustus 2015	<p>Pendampingan kegiatan sekolah: <i>Character Building</i> di kelas 8E (15 menit)</p> <p>Mengoreksi tugas siswa (60 menit)</p> <p>Pendampingan Karnaval (300 menit)</p>	<p><i>Character Building</i> merupakan salah satu kegiatan yang digagas oleh SMP Negeri 1 Muntilan untuk membangun karakter siswa. Kegiatan <i>Character Building</i> berupa membaca kitab suci (Al-Qur'an atau AL-Kitab) selama 15 menit di pagi hari. Dalam kegiatan ini, mahasiswa PPL bertugas untuk memastikan siswa berada di dalam kelas untuk membaca kitab suci.</p> <p>Mahasiswa mengoreksi tugas di LKS kelas 8A materi Gambuh.</p> <p>Mahasiswa mengikuti dan mendampingi siswa-siswi SMP N 1 Muntilan dalam kegiatan Karnaval Kecamatan Muntilan dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan RI yang ke-70. Rute karnaval Tape Ketan-RSPD.</p>	<p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p> <p>Rute yang jauh, cuaca yang panas, dan terlalu lama menunggu untuk memulai karnaval.</p>	<p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p> <p>Para peserta karnaval berteduh di sekitar trotoar.</p>
3.	Rabu, 26 Agustus 2015	<p>Pendampingan kegiatan sekolah: Piket 4S (sambut, senyum, salam, sapa) (30 menit)</p> <p>Pendampingan kegiatan sekolah: <i>Character Building</i> 9B (15 menit)</p>	<p>Piket 4S merupakan kegiatan yang dilakukan setiap hari mulai dari jam 06.30 sampai 07.00 bertempat di gerbang SMP Negeri 1 Muntilan. Kegiatan berupa menyambut dan menyalami seluruh siswa SMP Negeri 1 Muntilan yang baru saja berangkat dan memasuki lingkungan sekolah.</p> <p><i>Character Building</i> merupakan salah satu kegiatan yang digagas oleh SMP Negeri 1 Muntilan untuk membangun karakter siswa. Kegiatan <i>Character Building</i></p>	<p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p>	<p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p>

		<p>Rekap nilai (15 menit)</p> <p>Praktik pembelajaran di kelas: 8A (2 jam pelajaran) 7C (2 jam pelajaran) 8E (2 jam pelajaran)</p> <p>Rapat panitia lomba agustusan (60 menit)</p>	<p>berupa membaca kitab suci (Al-Qur'an atau AL-Kitab) selama 15 menit di pagi hari. Dalam kegiatan ini, mahasiswa PPL bertugas untuk memastikan siswa berada di dalam kelas untuk membaca kitab suci.</p> <p>Mahasiswa merekap nilai tugas kelas 8A.</p> <p>Mahasiswa PPL menggantikan guru pembimbing yang sedang berhalangan untuk melanjutkan materi Tembang Gambuh dan materi Teks Narasi.</p> <p>Mahasiswa merapatkan persiapan lomba agustusan.</p>	<p>Tidak ada</p> <p>Karena pemberitahuan untuk mengisi kelas 7C mendadak, maka kurang persiapan.</p> <p>Tidak ada</p>	<p>Tidak ada</p> <p>Mempelajari materi dari lks meskipun waktunya mepet.</p> <p>Tidak ada</p>
4.	Kamis, 27 Agustus 2015	<p>Pendampingan kegiatan sekolah: <i>Character Building</i> di kelas 8D (15 menit)</p> <p>Mengoreksi tugas (180 menit)</p> <p>Simulasi pelaksanaan lomba agustusan (120</p>	<p><i>Character Building</i> merupakan salah satu kegiatan yang digagas oleh SMP Negeri 1 Muntilan untuk membangun karakter siswa. Kegiatan <i>Character Building</i> berupa membaca kitab suci (Al-Qur'an atau AL-Kitab) selama 15 menit di pagi hari. Dalam kegiatan ini, mahasiswa PPL bertugas untuk memastikan siswa berada di dalam kelas untuk membaca kitab suci.</p> <p>Mahasiswa mengoreksi tugas LKS materi Tembang Gambuh kelas 8E dan 9D.</p> <p>Mahasiswa melakukan percobaan pelaksanaan dan pembagian tempat</p>	<p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p> <p>Terdapat mahasiswa yang memiliki kesibukan di</p>	<p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p> <p>Harus menginformasikan</p>

		menit)	perlombaan. Dihasilkan pembagian tempat lomba pecah air di aula tengah dan ambil koin di lapangan belakang.	luar sekolah, hingga kesulitan untuk koordinasi dengan penanggungjawab lomba.	kembali pada penanggungjawab permainan yang tidak berangkat.
5.	Jumat, 28 Agustus 2015	<p>Pendampingan kegiatan sekolah: <i>Character Building</i> kelas 7A (15 menit)</p> <p>Praktik pembelajaran di kelas 9D (2 jam pelajaran)</p> <p>Rapat panitia lomba agustusan (60 menit)</p> <p>Persiapan lomba agustusan (120 menit)</p>	<p><i>Character Building</i> merupakan salah satu kegiatan yang digagas oleh SMP Negeri 1 Muntilan untuk membangun karakter siswa. Kegiatan <i>Character Building</i> berupa membaca kitab suci (Al-Qur'an atau AL-Kitab) selama 15 menit di pagi hari. Kegiatan dilakukan di dalam kelas 9D dimana mahasiswa PPL bertugas untuk memastikan siswa berada di dalam kelas untuk membaca kitab suci namun khusus untuk hari Jum'at, siswa muslim membaca asmaul husna.</p> <p>Mahasiswa PPL penilaian praktik mengajar terbimbing oleh guru pembimbing dengan melanjutkan materi Tembang Dhandhanggula.</p> <p>Membahas kematangan persiapan pelaksanaan lomba agustusan dan persiapan pembungkusan <i>doorprize</i> untuk jalan sehat.</p> <p>Dihasilkan sekitar 35 <i>doorprize</i> untuk jalan sehat yang kebanyakan berisi alat tulis. Selain itu juga didapatkan kupon yang telah dipotong dan siap untuk dibagikan ketika jalan sehat sebanyak 600 kupon undian <i>doorprize</i>.</p>	<p>Beberapa siswa tidak hafal asmaul husna.</p> <p>Tidak ada</p> <p>Kurangnya koordinasi antar penanggungjawab permainan dan penanggungjawab <i>doorprize</i>.</p> <p>Terdapat mahasiswa yang tidak dapat mengikuti kegiatan ini dengan berbagai alasan.</p>	<p>Siswa diminta untuk membawa catatan asmaul husna atau membuka Al-Qur'an untuk membaca asmaul husna.</p> <p>Tidak ada</p> <p>Ada panitia yang merangkap tugas.</p> <p>Persiapan dilakukan dengan jumlah panitia seadanya.</p>

6.	Sabtu, 29 Agustus 2015	<p>Persiapan Lomba agustusan (30 menit)</p> <p>Lomba Agustusan (480 menit)</p>	<p>Untuk yang terakhir kalinya panitia mengecek kembali kesiapan peralatan, tempat dan segala sesuatu yang berhubungan dengan perlombaan.</p> <p>Perlombaan terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jalan sehat, yang dimulai pukul 07.45 WIB, dengan rute SMP-Gunungsari-SMP. Peserta: seluruh warga SMP Negeri 1 Muntilan.</li> <li>- Futsal putra-putri yang diikuti oleh perwakilan dari perangkatan 2 club, dilaksanakan di lapangan belakang sekolah.</li> <li>- Permainan pecah air, diikuti oleh perwakilan seluruh kelas 7,8, dan 9. Dilaksanakan di aula tengah.</li> <li>- Permainan ambil koin, diikuti oleh seluruh perwakilan kelas 7, 8, dan 9. Dilaksanakan di lapangan belakang sekolah.</li> </ul> <p>Untuk final futsal putra-putri dilaksanakan setelah semua permainan selesai, dimulai sekitar pukul 14.00.</p>	<p>Terdapat mahasiswa yang tidak datang tepat waktu.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Adanya kemoloran waktu hampir 2 jam dari rencana, dikarenakan jalan sehat yang sedianya akan dilaksanakan pukul 07.00, tetapi pada pelaksanaannya jalan sehat dimulai pukul 07.45.</li> <li>- Karena cuaca yang terik, sehingga lapangan yang sedianya digunakan untuk pertandingan futsal menjadi panas. Oleh karena itu, banyak siswa yang kembali masuk ke kelas masing-masing.</li> </ul>	<p>Terdapat mahasiswa yang merangkap tugas.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk mengatasi kemoloran waktu, pihak acara mengatur ulang alokasi waktu perlombaan agar sekiranya jam 15.00 acara sudah selesai.</li> <li>- Meskipun panas matahari begitu menyengat, untuk menarik perhatian para siswa agar mau kembali ke lapangan untuk mendukung pertandingan futsal, maka panitia mengadakan flashmob di tengah lapangan. Para siswapun menjadi tertarik untuk ikut berjoged bersama dan kembali ke lapangan.</li> </ul>
----	------------------------	--	--	---	---

		Pembersihan area perlombaan (60 menit)	Panitia bergotong royong membersihkan dan merapikan kembali area yang digunakan untuk perlombaan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.	Begitu banyak sampah berserakan, karena banyak siswa yang kurang mengindahkan peringatan dari panitia.	Panitia bekerja lebih keras untuk membersihkan area perlombaan.
--	--	--	---	--	---

Magelang, 31 Agustus 2015

Mengetahui

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Prof. Dr. Suwarna, M.Pd.  
NIP. 196402011988121001

Dra. Lusia Sartini  
NIP.196106071987032002

Intan Ade Riyani  
NIM. 12205241036



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

Untuk  
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMP Negeri 1 Muntilan  
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Pemuda No. 161, Muntilan, Kabupaten Magelang, 56125  
GURU PEMBIMBING : Dra. Lusia Sartini

NAMA MAHASISWA : Intan Ade Riyani  
NO. MAHASISWA : 12205241036  
FAK/JUR/PRODI : FBS/PBD/PB. Jawa  
DOSEN PEMBIMBING : Prof. Dr. Suwarna, M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 31 Agustus 2015	Pendampingan Upacara Bendera Hari Senin dan Pengumuman Pemenang Lomba Agustusan (50 menit)	Upacara bendera dimulai pukul 07.00 dan berakhir pada 07.50. Kegiatan diikuti oleh seluruh peserta didik, guru, karyawan, serta mahasiswa PPL. Bapak Sumarno, S.Pd. bertugas sebagai Pembina upacara. Dalam amanatnya menyampaikan beberapa hal, diantaranya perkenalan atas jabatan baru beliau di SMP Negeri 1 Muntilan sebagai Kepala Sekolah baru. Setelah upacara selesai, terdapat pengumuman di antaranya: <ul style="list-style-type: none"><li>- pemenang lomba Futsal putra: kelas 9I (9A,9B)</li><li>- pemenang lomba futsal putri: 9II (9D, 9E, 9F)</li><li>- pemenang lomba kebersihan kelas: 8A</li><li>- pemenang lomba pecah air: 7C</li></ul>	Tidak ada.	Tidak ada.

		<p>Mengoreksi tugas kelas 9D (60 menit)</p> <p>Menyusun lembar penilaian tembang Gambuh (60 menit)</p> <p>Lepas Sambut Kepala Sekolah Baru SMP N 3 Salam (120 menit)</p>	<p>- pemenang lomba ambil koin: 8G</p> <p>Mahasiswa mengoreksi tugas kelas 9D yaitu LKS materi tembang Dhandhanggula.</p> <p>Mahasiswa menyusun lembar penilaian Tembang Gambuh untuk kelas 8A dan 8E beserta kriterianya yaitu olah swara, cengkok, lafal.</p> <p>Lepas sambut diikuti oleh 15 mahasiswa dan sekitar 15 guru SMP N 1 Muntilan yang mengantar salah satu guru SMP N 1 Muntilan yakni Bapak Sarjiono yang pindah tugas di SMP N 3 Salam sebagai kepala sekolah baru.</p>	<p>Tidak ada</p> <p>Kesulitan untuk menentukan criteria penilaian.</p> <p>Tidak semua mahasiswa yang dapat mengikuti acara tersebut dikarenakan sedang mengisi matrikulasi kelas 9.</p>	<p>Tidak ada</p> <p>Berdiskusi dengan teman sejawat.</p> <p>Mahasiswa yang tidak mengisi matrikulasi mengikuti acara tersebut.</p>
2.	Selasa, 1 September 2015	<p>Pendampingan kegiatan sekolah: <i>Character Building</i> di kelas 8C (15 menit)</p> <p>Diskusi dengan teman sejawat mengenai 'Penyusunan Materi Pembelajaran' (1 jam) dan 'Penyusunan Laporan PPL' (1 jam)</p>	<p><i>Character Building</i> merupakan salah satu kegiatan yang digagas oleh SMP Negeri 1 Muntilan untuk membangun karakter siswa. Kegiatan <i>Character Building</i> berupa membaca kitab suci (Al-Qur'an atau AL-Kitab) selama 15 menit di pagi hari. Dalam kegiatan ini, mahasiswa PPL bertugas untuk memastikan siswa berada di dalam kelas untuk membaca kitab suci.</p> <p>Kegiatan dilakukan di posko PPL UNY tepatnya di ruang multimedia SMP Negeri 1 Muntilan. Diskusi dilakukan bersama teman sejawat baik dari yang satu jurusan maupun tim PPL dari jurusan lain.</p>	<p>Tidak ada</p> <p>Kurangnya informasi akan penyusunan laporan PPL.</p>	<p>Tidak ada</p> <p>Menanyakan informasi ke tim PPL yang lain atau mencari tahu dari DPL.</p>

		<p>Rekap Nilai (30 menit)</p> <p>Lepas Sambut Kepala Baru SMP N 1 Muntilan (180 menit)</p>	<p>Mahasiswa merekap nilai tugas kelas 9D, 8A dan 8E mtaeri tentang tembang.</p> <p>Lepas sambut diikuti oleh sekitar 15 mahasiswa PPL dan sekitar 25 guru SMP N 1 Muntian, selain itu diikuti pula oleh pengantar kepala sekolah baru dari SMP N 1 Tegalrejo. Dalam acara tersebut, kepala sekolah lama yakni Bapak Drs. Supriyanta bersama Bapak Sarjiono dan Bu Lia berpamitan untuk pindah tugas, kemudian ada perkenalan dari kepala baru SMP N 1 Muntilan yakni Bapak Sumarno, S.Pd.</p>	<p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p>	<p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p>
3.	Rabu, 2 September 2015	<p>Pendampingan kegiatan sekolah: Piket 4S (sambut, senyum, salam, sapa) (30 menit)</p> <p>Pendampingan kegiatan sekolah: <i>Character Building</i> 9C (15 menit)</p>	<p>Piket 4S merupakan kegiatan yang dilakukan setiap hari mulai dari jam 06.30 sampai 07.00 bertempat di gerbang SMP Negeri 1 Muntilan. Kegiatan berupa menyambut dan menyalami seluruh siswa SMP Negeri 1 Muntilan yang baru saja berangkat dan memasuki lingkungan sekolah.</p> <p><i>Character Building</i> merupakan salah satu kegiatan yang digagas oleh SMP Negeri 1 Muntilan untuk membangun karakter siswa. Kegiatan <i>Character Building</i> berupa membaca kitab suci (Al-Qur'an atau AL-Kitab) selama 15 menit di pagi hari. Dalam kegiatan ini, mahasiswa PPL bertugas untuk memastikan siswa berada di dalam kelas untuk membaca kitab suci.</p>	<p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p>	<p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p>

		<p>Praktik pembelajaran di kelas: 8A (2 jam pelajaran) 8E (2 jam pelajaran)</p> <p>Observasi kelas (2 jam pelajaran)</p> <p>Koordinasi dengan guru pembimbing (45 menit)</p> <p>Penyusunan RPP (120 menit)</p>	<p>Mahasiswa PPL menggantikan guru pembimbing yang sedang berhalangan untuk penilaian materi tembang Gambuh.</p> <p>Mahasiswa observasi kelas 8B untuk mencermati metode pengajaran di kelas 8B. Hasilnya: siswa cenderung bosan ketika diminta untuk mengerjakan LKS.</p> <p>Guru pembimbing memberitahukan bahwa maksimal batas pengumpulan nilai praktik mengajar adalah tanggal 9 September 2015, sehingga mahasiswa diminta sesegera mungkin merencanakan jadwal praktik dan ujian mengajar.</p> <p>Mahasiswa menyusun RPP dengan materi pariwisata.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terdapat siswa yang kurang percaya diri saat penilaian nembang.</li> <li>- Waktu 2 jam pelajaran kurang untuk penilaian.</li> </ul> <p>Tidak ada</p> <p>Keterbatasan waktu, sehingga penyampaian informasi tergesa-gesa.</p> <p>Kesulitan memilih metode pembelajaran yang aktif.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa berusaha membujuk dan menenangkan siswa terlebih dahulu agar timbul rasa percaya diri siswa.</li> <li>- Penilaian nembang dilanjutkan sepulang sekolah.</li> </ul> <p>Tidak ada</p> <p>Berdiskusi dengan teman sejawat.</p>
4.	Kamis, 3 September 2015	<p>Pendampingan kegiatan sekolah: <i>Character Building</i> di kelas 7C (15 menit)</p>	<p><i>Character Building</i> merupakan salah satu kegiatan yang digagas oleh SMP Negeri 1 Muntilan untuk membangun karakter siswa. Kegiatan <i>Character Building</i> berupa membaca kitab suci (Al-Qur'an atau AL-Kitab) selama 15 menit di pagi hari. Dalam kegiatan ini, mahasiswa PPL</p>	<p>Tidak ada</p>	<p>Tidak ada</p>

		<p>Menyusun RPP (180 menit)</p> <p>Menyiapkan media (120 menit)</p>	<p>bertugas untuk memastikan siswa berada di dalam kelas untuk membaca kitab suci.</p> <p>Mahasiswa menyusun RPP materi Sandiwara.</p> <p>Mahasiswa menyiapkan media pembelajaran materi Sandiwara dan menyiapkan kartu untuk pengelompokkan siswa.</p>	<p>Kesulitan memilih metode pembelajaran yang aktif dan menarik.</p> <p>Tidak ada.</p>	<p>Berdiskusi dengan teman sejawat.</p> <p>Tidak ada</p>
5.	Jumat, 4 September 2015	<p>Pendampingan kegiatan sekolah: <i>Character Building</i> kelas 9A (15 menit)</p> <p>Praktik pembelajaran di kelas 9D (2 jam pelajaran)</p> <p>Menyiapkan media (90 menit)</p>	<p><i>Character Building</i> merupakan salah satu kegiatan yang digagas oleh SMP Negeri 1 Muntilan untuk membangun karakter siswa. Kegiatan <i>Character Building</i> berupa membaca kitab suci (Al-Qur'an atau AL-Kitab) selama 15 menit di pagi hari. Kegiatan dilakukan di dalam kelas 9D dimana mahasiswa PPL bertugas untuk memastikan siswa berada di dalam kelas untuk membaca kitab suci namun khusus untuk hari Jum'at, siswa muslim membaca asmaul husna.</p> <p>Mahasiswa PPL penilaian praktik mengajar terbimbing oleh guru pembimbing dengan materi sandiwara.</p> <p>Mahasiswa mengedit kembali RPP materi sandiwara dan membuat kembali</p>	<p>Beberapa siswa tidak hafal asmaul husna.</p> <p>Metode yang digunakan adalah Jigsaw, siswa terlalu lama saat diperintahkan untuk berkumpul dengan kelompok asalnya.</p> <p>Tidak ada</p>	<p>Siswa diminta untuk membawa catatan asmaul husna atau membuka Al-Qur'an untuk membaca asmaul husna.</p> <p>Mahasiswa harus memperingatkan berkali-kali agar siswa segera berkumpul dengan kelompok asalnya.</p> <p>Tidak ada</p>

			kartu pengelompokkan siswa.		
6.	Sabtu, 5 September 2015	Pendampingan kegiatan sekolah: Piket 4S (sambut, senyum, salam, sapa) (30 menit)	Piket 4S merupakan kegiatan yang dilakukan setiap hari mulai dari jam 06.30 sampai 07.00 bertempat di gerbang SMP Negeri 1 Muntilan. Kegiatan berupa menyambut dan menyalami seluruh siswa SMP Negeri 1 Muntilan yang baru saja berangkat dan memasuki lingkungan sekolah.	Tidak ada.	Tidak ada.
		Praktik pembelajaran di kelas 9F (2 jam pelajaran)	Mahasiswa PPL penilaian praktik mengajar terbimbing oleh guru pembimbing dengan materi sandiwara.	Suasana kelas kurang hidup.	Berkonsultasi dengan guru pembimbing.
		Rapat menyusun laporan (90 menit)	Mahasiswa PPL UNY berdiskusi tentang penyusunan laporan individu.	Kurangnya informasi tentang format laporan yang benar.	Membaca kembali buku panduan PPL.
		Menyusun RPP (90 menit)	Mahasiswa melanjutkan menyusun RPP untuk pembelajaran kelas 8 yaitu Pawarta.	Tidak ada	Tidak ada

Magelang, 7 September 2015

Mengetahui

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Prof. Dr. Suwarna, M.Pd.  
NIP. 196402011988121001

Dra. Lusia Sartini  
NIP.196106071987032002

Intan Ade Riyani  
NIM. 12205241036



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

Untuk  
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMP Negeri 1 Muntilan  
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Pemuda No. 161, Muntilan, Kabupaten Magelang, 56125  
GURU PEMBIMBING : Dra. Lusia Sartini

NAMA MAHASISWA : Intan Ade Riyani  
NO. MAHASISWA : 12205241036  
FAK/JUR/PRODI : FBS/PBD/PB. Jawa  
DOSEN PEMBIMBING : Prof. Dr. Suwarna, M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 7 September 2015	Pendampingan Upacara Bendera Hari Senin (50 menit)	Upacara bendera dimulai pukul 07.00 dan berakhir pada 07.50. Kegiatan diikuti oleh seluruh peserta didik, guru, karyawan, serta mahasiswa PPL. Bapak Sudarno, S.Pd., M.Pd., Si. bertugas sebagai Pembina upacara. Dalam amanatnya menyampaikan penilaian beliau tentang petugas upacara hari tersebut.	Tidak ada.	Tidak ada.
		Menyusun RPP (90 menit)	Mahasiswa melanjutkan menyusun RPP dengan materi Pariwara dan Pawarta yang akan digunakan untuk penilaian praktik mengajar di kelas 8.	Tidak ada	Tidak ada
		Membuat media (90 menit)	Mahasiswa membuat media yang digunakan untuk pembelajaran kelas 8 dan 9.	Keterbatasan alat dan bahan	Mahasiswa harus melengkapi alat dan bahan.

2.	Selasa, 8 September 2015	Pendampingan kegiatan sekolah: <i>Character Building</i> di kelas 9F (15 menit)	<i>Character Building</i> merupakan salah satu kegiatan yang digagas oleh SMP Negeri 1 Muntilan untuk membangun karakter siswa. Kegiatan <i>Character Building</i> berupa membaca kitab suci (Al-Qur'an atau AL-Kitab) selama 15 menit di pagi hari. Dalam kegiatan ini, mahasiswa PPL bertugas untuk memastikan siswa berada di dalam kelas untuk membaca kitab suci.	Tidak ada	Tidak ada
		Membuat media (60 menit)	Mahasiswa mempersiapkan media pembelajaran materi pariwisata untuk kelas 8E.	Tidak ada	Tidak ada
		Praktik mengajar kelas 8E (2 jam pelajaran)	Mahasiswa melaksanakan penilaian praktik mengajar terbimbing di kelas 8E dengan materi Pawarta. Dalam pembelajaran ini, mahasiswa menggunakan metode ceramah dan diskusi.	Speaker yang digunakan kurang jernih suaranya.	
		Menyusun RPP (120 menit)	Mahasiswa melanjutkan menyusun RPP materi Pariwisata untuk kelas 8.	Tidak ada	Tidak ada
3.	Rabu, 9 September 2015	Pendampingan kegiatan sekolah: Piket 4S (sambut, senyum, salam, sapa) (30 menit)	Piket 4S merupakan kegiatan yang dilakukan setiap hari mulai dari jam 06.30 sampai 07.00 bertempat di gerbang SMP Negeri 1 Muntilan. Kegiatan berupa menyambut dan menyalami seluruh siswa SMP Negeri 1 Muntilan yang baru saja berangkat dan memasuki lingkungan sekolah.	Tidak ada	Tidak ada

		<p>Pendampingan kegiatan sekolah: <i>Character Building</i> 8A (15 menit)</p> <p>Praktik pembelajaran di kelas: 8D (2 jam pelajaran) 8A (2 jam pelajaran)</p>	<p><i>Character Building</i> merupakan salah satu kegiatan yang digagas oleh SMP Negeri 1 Muntilan untuk membangun karakter siswa. Kegiatan <i>Character Building</i> berupa membaca kitab suci (Al-Qur'an atau AL-Kitab) selama 15 menit di pagi hari. Dalam kegiatan ini, mahasiswa PPL bertugas untuk memastikan siswa berada di dalam kelas untuk membaca kitab suci.</p> <p>Mahasiswa PPL melaksanakan penilaian dan ujian praktik mengajar dengan materi Pariwara. Dalam pembelajaran ini menggunakan metode pembelajaran ceramah dan diskusi kelompok.</p>	<p>Tidak ada</p> <p>Terdapat siswa yang kurang aktif untuk berdiskusi dalam kelompok.</p>	<p>Tidak ada</p> <p>Mahasiswa berkali-kali harus memperingatkan dan memancing siswa untuk dapat aktif bekerja dalam kelompok.</p>
4.	Kamis, 10 September 2015	<p>Pendampingan kegiatan sekolah: <i>Character Building</i> di kelas 8E (15 menit)</p> <p>Penyusunan laporan PPL (210 menit)</p>	<p><i>Character Building</i> merupakan salah satu kegiatan yang digagas oleh SMP Negeri 1 Muntilan untuk membangun karakter siswa. Kegiatan <i>Character Building</i> berupa membaca kitab suci (Al-Qur'an atau AL-Kitab) selama 15 menit di pagi hari. Dalam kegiatan ini, mahasiswa PPL bertugas untuk memastikan siswa berada di dalam kelas untuk membaca kitab suci.</p> <p>Mahasiswa PPL menyusun laporan PPL beserta lampirannya.</p>	<p>Tidak ada</p> <p>Dokumentasi kegiatan yang kurang terorganisasi.</p>	<p>Tidak ada</p> <p>Mahasiswa bekerja sama dengan mahasiswa PPL lain untuk mengumpulkan dokumentasi dari kegiatan-kegiatan yang</p>

					telah dilaksanakan selama masa PPL berlangsung.
--	--	--	--	--	---

Magelang, 10 September 2015

Mengetahui

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Prof. Dr. Suwarna, M.Pd.  
NIP. 196402011988121001

Dra. Lusia Sartini  
NIP.196106071987032002

Intan Ade Riyani  
NIM. 12205241036

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMP Negeri 1 Muntilan
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Kelas / Semester	: VIII/1 (satu)
Materi Pokok	: Pesan/iklan
Alokasi Waktu	: 2 x Pertemuan (4 jam pelajaran)

### A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, sopan santun, disiplin dan tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong) percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian nyata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa, sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.	1.1.1 Terbiasa berdoa kepada Tuhan Maha Esa sebelum peserta didik melaksanakan pembelajaran tentang pesan / iklan 1.1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
	sarana menyajikan teks pesan/ iklan
2.1 Menunjukkan sikap menghargai berperilaku jujur, disiplin, dan tanggung jawab dalam menyampaikan informasi atau tanggapan berbagai hal / keperluan sesuai dengan tata krama Jawa.	2.1.1 Terbiasa membantu teman sejawat dalam memecahkan masalah. 2.1.2 Terbiasa memberi pendapat dalam bahasan pemecahan masalah 2.1.3 Terbiasa menggunakan kata-kata yang tidak menyinggung perasaan orang lain. 2.1.4 Mengikuti kegiatan diskusi dengan disiplin 2.1.5 Terbiasa bersikap jujur dalam berkarya
3.4 Memahami wacana yang berisi pesan/iklan	3.4.1 Mendengarkan pesan/ iklan berbahasa Jawa. 3.4.2 Menjawab pertanyaan tentang isi pesan/ iklan berbahasa Jawa. 3.4.3 Menulis iklan berbahasa Jawa

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran diharapkan peserta didik dapat :

1. Berdoa kepada Tuhan maha Esa sebelum peserta didik melaksanakan pembelajaran materi teks dengeran sandiwara.
2. Menggunakan bahasa Jawa di kelas saat pelajaran bahasa Jawa dengan baik.
3. Mendengarkan pesan/ iklan berbahasa Jawa.
4. Menjawab pertanyaan tentang isi pesan/ iklan berbahasa Jawa.
5. Menulis iklan berbahasa Jawa

### D. Deskripsi Materi Pembelajaran

- Pariwara utawi iklan menika memper pengumuman utawi wara-wara ingkang isinipun nawekaken barang-barang, utawi jasa, wonten ugi ingkang nindakaken satunggaling bab ingkang prayogi (iklan layanan masyarakat). Ancas pariwara inggih menika supados tiyang ingkang mirengaken utawi maos dados

ketarik/kapencut dhateng prodhuk ingkang dipuntawekaken (dipunaturaken).  
Pariwara limrahipun dipunbiwaraken (disebarluaskan) mawi medhia cetak lan ugi elektronik. Tuladha: Iklan saking internet.

- Jinising pariwara:
  - Adhedhasar sifat:
    - a. Iklan niaga dipundamel supados masyarakat sami mangertos, ketarik, remen dhateng prodhuk ingkang dipunasilaken/dipuniklanakenlajeng kepingin tumbas lan nggadhahi barang kalawau.
    - b. Iklan nonniaga inggih menika iklan kanggenyuwun kawigatosansaking masyarakat supados ndhukung utawa nyengkuyung dhatengingkang dipuniklanaken.
  - Adhedhasar tujuanipun: iklan pengumuman saha iklan penawaran utawi nawekaken samukawis.
  - Adhedhasar ruang: iklan baris saha display (pameran/pertunjukan). Iklan baris dipundamel kanthi basa ingkang ringkes utawi singkat lan gampil dipunmangertosi.
- Ciri iklan ingkang efektif, inggih menika:
  - a. lugas basanipun,
  - b. gampil dipunmangertosi,
  - c. ngremenaken/narik kawigatosan.
- Ingkang perlu dipungatosaken ing salebeting iklan menika wonten kalih:
  - a. Suraos (isi) pariwara
    - Kedah objektif saha jujur,
    - Cekak saha cetha,
    - Narik kawigatosan
  - b. Basa iklan
    - Gampil dipuntampi,
    - Ukuranipun cekak, cetha lan narik kawigatosan,
    - Gambaripun cetha, gampil dipunmangertosi, narik kawigatosan,
    - Isinipun nyata lan boten ngapusi,
    - Sipatipun ajak-ajak (persuasif)

Tuladha pariwara cithak:

**TEH MELATI**  
"Cap Kepala Djenggot"



Ayo podho ngombe teh melati, sing arum ambune lan enak rasane!!  
Digawe saka melati asli  
Duwe khasiat kathah.  
Khasiat : Saget nyegah kolesterol, ngancarake  
Nguyuh lan awak dadi sehat.

Pemesenan saged telpon wonten Bapak  
Agus : 021 921 64 456  
Jl Hasanuddin km 03 ngajeng Indomaret  
Palmerah

**Bal "Mitre"**



MONGGO-MONGGOPARA  
SEDULUR, TUKU BAL "MITRE".  
DIJAMIN KUALITASIPUN MANTEPI!  
*Regone murah*  
*Kualitas OK..*

TOKO "EMAK SPORT", INGKANG ALAMATIPUN WONTEN  
JALAN GOWAH NO.12 UTAWA SAGET PESEN ING  
M.SONI SETIAWAN (TELPON : 089677465656)

### E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : scientific

Metode Pembelajaran : diskusi, tanya jawab, penugasan

### F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

Media : video pariwara bahasa Jawa, power point

Alat : lcd, laptop, speaker

Sumber Belajar :

Suparmin, dan Sri Widiyani. 2014. *Piwulang Basa*. Surakarta: Mediatama  
Tim Balai Bahasa Yogyakarta. 2011. *Kamus Bausastra Jawa*. Yogyakarta:  
Kanisius.

Video pariwara bahasa Jawa ing internet.

## G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan pertama :

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik berdoa sebelum belajar</li><li>• Memeriksa kehadiran dan kesiapan peserta didik</li><li>• Apersepsi: Tanya jawab tentang pariwisata berbahasa Jawa</li><li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran</li></ul>	10 menit
Kegiatan Inti	Mengamati	Mengamati video pariwisata basa Jawa .	60 menit
	Menanya	Bertanya jawab tentang isi video pariwisata basa Jawa.	
	Mengumpulkan informasi	Mendiskusikan tentang macam-macam pariwisata.	
	Mengasosiasi	Siswa berlatih mengelompokkan macam/macam pariwisata	
	Mengkomunikasikan	Siswa mengungkapkan isi pesan yang didengarkan.	
Penutup		<p>Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran.</p> <p>Pemberian tugas untuk mencari tuladha pariwisata basa Jawa.</p>	10 menit

Pertemuan 2

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik berdoa sebelum belajar</li><li>• Memeriksa kehadiran dan kesiapan</li></ul>	10 menit

		peserta didik <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apersepsi: Tanya jawab tentang pembelajaran sebelumnya</li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>	
Kegiatan Inti	Mengamati	Mengamati beberapa contoh pariwara basa Jawa .	60 menit
	Menanya	Menanyakan hal-hal dalam teks pawarta, termasuk bagaimana cara menyusun berita yang baik (4 W)	
	Mengumpulkan informasi	Mendiskusikan tentang macam-macam pariwara	
	Mengasosiasi	Siswa berlatih membuat pariwara berbahasa Jawa	
	Mengkomunikasikan	Siswa menulis teks pariwara basa Jawa.	
Penutup		Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran.	10 menit

## H. PENILAIAN

### 1. Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : observasi
- b. Bentuk Instrumen : lembar observasi
- c. Kisi-kisi :

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Terbiasa berdoa kepada Tuhan Maha Esa sebelum peserta didik melaksanakan pembelajaran tentang pariwara/pesan \berbahasa Jawa.	○ Terbiasa berdoa
2.	Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai sarana menyajikan pariwara/pesan.	○ Terbiasa bersyukur

## Instrumen Penilaian Sikap Spiritual

Nama : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

Sikap/nilai	Skor			
	1	2	3	4
1. Berdoa sebelum dan sesudah mempelajari pariwara/pesan.				
2. Mengucapkan rasa syukur setelah mengerjakan tugas tentang pariwara/pesan				

Keterangan:

1= tidak pernah                      3 = sering

2= kadang-kadang                  4 = selalu

## 2. Penilaian Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Pengamatan
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi :

### 1) Penilaian sikap sosial untuk diskusi

No.	Nilai	Deskripsi	No. Butir
1	Menghargai orang lain	Menghargai pendapat orang lain	1
2	Jujur	Mengekspresikan gagasan dengan jujur	2
3	Disiplin	Mengikuti kegiatan diskusi dengan disiplin	3
4	Kesantunan	Menyampaikan pendapat dengan bahasa ragan ngoko dengan santun	4

**2) Penilaian sikap sosial dalam kegiatan menanggapi hasil karya teman dan berkarya**

Objek : teks pariwisata/iklan.

No.	Nilai	Deskriptor	No. Butir
1	Jujur	Menunjukkan sikap jujur dalam menanggapi karya teman	1
		Menunjukkan sikap jujur dalam berkarya	2
2	Santun	Bersikap santun dalam menanggapi karya teman	3
		Bersikap santun dalam berkarya	4

**Lembar Pengamatan Sikap Sosial untuk Kegiatan Menanggapi Karya dan Berkarya**

Nama : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_ \

**Petunjuk:**

Berilah tanda silang (X) sesuai dengan kondisi peserta didik. (Diisi oleh guru)

No.	Pernyataan	Pilihan	
		Ya	Tidak
1	Menghargai orang lain dalam menanggapi karya teman		
2	Menghargai orang lain dalam berkarya		
3	Bersikap disiplin dalam menanggapi karya teman		
4	Bersikap disiplin dalam mengungkapkan isi pariwisata/pesan		

**Pedoman Penskoran:**

Pilihan “Ya” diberi skor 1, sedangkan pilihan “Tidak” diberi skor 0. Karena soal berjumlah 4 butir, maka jumlah skor berkisar antara 0 sampai 4.

**LEMBAR PENGAMATAN SIKAP**

No.	Nama	Toleransi	Jujur	Disiplin	Santun	Ket
		v	v	v	v	4

### 3. Ketrampilan

- Teknik Penilaian : Tes praktik
- Bentuk Instrumen : Tes uji petik kerja dan produk
- Kisi-kisi :

No.	Indikator	No. Butir
1.	Menulis pariwara basa Jawa	1-2

### Instrumen Penilaian Pengetahuan (K3)

#### Soal

- Kadamela kelompok ingkang cacahipun 6 siswa saben kelompok!
- Kadamela tuladha pariwara audio kanthi migunakaken basa karma saha dipunrekam!

#### Pedoman Penskoran:

Kawicaksanaan guru

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Muntilan, September 2015

Mengetahui,  
Kepala SMP

Mahasiswa

Dra. Lusiana Sartini  
NIP. 196106071987032002

Intan Ade Riyani  
NIM. 12205241036

Rubrik Penilaian antar kelompok

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria			
		1	2	3	4
1	Cekak aos				
2	Cetha				
3	Gegayutan isi kaliyan gambar				

Rubrik Penilaian antar kelompok

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria			
		1	2	3	4
1	Cekak aos				
2	Cetha				
3	Gegayutan isi kaliyan gambar				

Rubrik Penilaian antar kelompok

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria			
		1	2	3	4
1	Cekak aos				
2	Cetha				
3	Gegayutan isi kaliyan gambar				

Rubrik Penilaian antar kelompok

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria			
		1	2	3	4
1	Cekak aos				
2	Cetha				
3	Gegayutan isi kaliyan gambar				